



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Poiteknik Negeri Jakarta



PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN  
JURUSAN TEKNIK MESIN

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2023



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Poiteknik Negeri Jakarta



# PERANCANGAN *JIB CRANE DENGAN KAPASITAS ANGKAT 500 Kg UNTUK ALAT BANTU SUMUR DEEP WELL DI PT. X*

Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan  
Diploma III Program Studi Teknik Mesin, Jurusan Teknik Mesin

**POLITEKNIK**  
Oleh:  
**RIZKY ROZALI AZIEZ**  
NIM. 2002311030  
**NEGERI**  
**JAKARTA**

**PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN**  
**JURUSAN TEKNIK MESIN**  
**POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**  
**2023**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

### **PERANCANGAN JIB CRANE DENGAN KAPASITAS ANGKAT 500 Kg UNTUK ALAT BANTU SUMUR DEEP WELL DI PT. X**

Oleh:

Rizky Rozali Aziez

NIM. 2002311030

Program Studi Teknik Mesin

Laporan tugas akhir ini telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing 1



Drs. Nugroho Eko Setijogiarto, Dipl.Ing., M.T.  
NIP. 196512131992031001

Pembimbing 2



Fajar Mulyana, S.T., M.T  
NIP. 197805222011011003

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

### PERANCANGAN JIB CRANE DENGAN KAPASITAS ANGKAT 500 Kg UNTUK ALAT BANTU SUMUR DEEP WELL DI PT. X

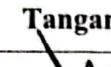
Oleh:

Rizky Rozali Aziez

NIM. 2002311030

Program Studi Teknik Mesin

#### DEWAN PENGUJI

No	Nama	Posisi Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Drs. Nugroho Eko Setijogiarto, Dipl.Ing., M.T.	Ketua		21/08/23
2	Dr. Dianta Mustofa Kamal, S.T., M.T.	Penguji 1		22/08/23
3	Drs. R. Sugeng Mulyono, S.T., M.Kom.	Penguji 2		27/08/23

Depok, 2023

Disahkan oleh :



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Rozali Aziez

NIM : 2002311030

Program Studi : DIII Teknik Mesin

Menyatakan bahwa yang dituliskan di dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan (plagiasi) karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Tugas Akhir telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Rabu, 1 Agustus 2023



NIM. 2002311030



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

# PERANCANGAN JIB CRANE DENGAN KAPASITAS ANGKAT 500 Kg UNTUK ALAT BANTU SUMUR DEEP WELL DI PT. X

Rizky Rozali Aziez, Nugroho Eko Setijogiarto, dan Fajar Mulyana

Program Studi DIII Teknik Mesin, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Jakarta, Jl. Prof.

G.A. Siwabessy, Kampus UI Depok, 16425

Email: [rizky.rozaliaziez.tm20@mhsw.pnj.ac.id](mailto:rizky.rozaliaziez.tm20@mhsw.pnj.ac.id)

### ABSTRAK

Pada perawatan Sumur *Deep Well* karyawan masih menggunakan cara konvensional yaitu menggunakan katrol atau takel yang dipasang di *scaffolding* setinggi 6 m. Pada saat perawatan pipa Sumur *Deep Well* dibutuhkan sebanyak 6 orang atau *man power*. Waktu yang diperlukan untuk mengangkat semua pipa Sumur *Deep Well* berkisar 676 menit. Berdasarkan latar belakang tersebut maka didapatkan solusi yaitu merancang *jib crane* dengan kapasitas angkat 500 kg untuk alat bantu sumur *deep well*. Hasil dari rancangan ini *pillar jib crane* menggunakan besi *h beam* dengan material *ASTM A36* dan didapatkan nilai tegangan bengkok ( $1,695 \text{ kg/mm}^2$ ) lebih kecil dari nilai tegangan bengkok ijin ( $5,098 \text{ kg/mm}^2$ ). Besi *hollow slewing* menggunakan material *ASTM A36* dan didapatkan nilai tegangan bengkok ( $4,172 \text{ kg/mm}^2$ ) lebih kecil dari nilai tegangan bengkok ijin ( $5,098 \text{ kg/mm}^2$ ). Struktur *jib crane* dapat menahan beban hingga 80 ton. Lenturan yang terjadi pada *jib crane* sebesar 5,305 mm dan *jib crane* memiliki nilai maksimal stress sebesar 45,947 Mpa lebih kecil dari nilai yield strength yaitu 250 Mpa. Tebal las untuk menyambung *part to part jib crane* sebesar 3 mm sampai 6 mm. Baut yang digunakan memiliki spesifikasi M10, M24, dan *anchor bolt* M16. Memiliki tinggi 6.500 mm dan panjang lengan 2.000 mm.

Kata Kunci: Sumur *Deep Well*, *Scaffolding*, *Jib Crane*



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumukkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

# PERANCANGAN JIB CRANE DENGAN KAPASITAS ANGKAT 500 Kg UNTUK ALAT BANTU SUMUR DEEP WELL DI PT. X

Rizky Rozali Aziez, Nugroho Eko Setijogiarto, dan Fajar Mulyana

Program Studi DIII Teknik Mesin, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Jakarta, Jl. Prof.

G.A. Siwabessy, Kampus UI Depok, 16425

Email: [rizky.rozaliaziez.tm20@mhs.pnj.ac.id](mailto:rizky.rozaliaziez.tm20@mhs.pnj.ac.id)

### ABSTRACT

*In the Deep Well maintenance, employees still use conventional methods, namely using pulleys or troughs mounted on 6 m high scaffolding. At the time of Deep Well pipe maintenance, 6 people or man power are needed. The time required to lift all Deep Well pipes is around 676 minutes. Based on this background, a solution is obtained, namely designing a jib crane with a lifting capacity of 500 kg for deep well tools. The results of this design pillar jib crane using h beam iron with ASTM A36 material and obtained bending stress value ( $1.695 \text{ kg/mm}^2$ ) is smaller than the allowable bending stress value ( $5.098 \text{ kg/mm}^2$ ). The hollow slewing iron uses ASTM A36 material and the bending stress value ( $4.172 \text{ kg/mm}^2$ ) is smaller than the allowable bending stress value ( $5.098 \text{ kg/mm}^2$ ). The jib crane structure can withstand loads up to 80 tons. The flexure that occurs in the jib crane is 5.305 mm and the jib crane has a maximum stress value of 45,947 Mpa which is less than the yield strength value of 250 Mpa. The weld thickness for joining part to part jib cranes is 3 mm to 6 mm. The bolts used have specifications M10, M24, and anchor bolt M16. It has a height of 6,500 mm and an arm length of 2,000 mm.*

Keywords : Deep Well, Scaffolding, Jib Crane



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat, rahmat, dan karunia- Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Perancangan Jib Crane Dengan Kapasitas Angkat 500 kg Untuk Alat Bantu Sumur Deep Well Di PT. X”**. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Diploma III dan menerapkan ilmu yang dipelajari selama kuliah di jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari beberapa pihak yang membantu, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Eng. Muslimin, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta.
2. Bapak Budi Yuwono, S.T. selaku Ketua Program Studi DIII Teknik Mesin.
3. Bapak Drs. Nugroho Eko Setijogiarto, Dipl.Ing., M. T. selaku Dosen Pembimbing tugas akhir.
4. Bapak Fajar Mulyana, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing tugas akhir.
5. Bapak Ruben Edward selaku Pembimbing Praktik Kerja Lapangan di Industri.
6. Bapak Nurmanan selaku *junior engineering Steam and Water*.
7. Bapak Eko Prasetyanto selaku *man power LBM*.
8. Karyawan unit *Facility Provider* (FPR) yang telah memberikan pengalaman dan ilmu yang membantu dalam tugas akhir ini.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumukkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca.

Bogor, Juli 2023

Rizky Rozali Aziez

NIM. 2002311030

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	2
1.3.1. Tujuan Umum .....	2
1.3.2. Tujuan Khusus .....	2
1.4 Batasan Masalah .....	2
1.5 Manfaat Penelitian .....	3
1.6 Motode Penulisan Tugas Akhir .....	3
1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir .....	5
BAB II .....	7



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1    Sumur Deep Well .....	7
2.1.1    Pipa Sumur Deep Well .....	9
2.1.2    Pompa Sumur Deep Well .....	10
2.2 <i>Jib Crane</i> .....	10
2.3 <i>Electric Hoist</i> .....	11
2.4    Takel.....	12
2.5    Material .....	13
2.5.1    STEEL ASTM A 36 .....	13
2.5.2    S45C .....	13
2.6    Perhitungan Pada <i>Jib Crane</i> .....	14
2.6.1    Menghitung Jumlah Beban .....	14
2.6.2    Menentukan Ukuran Besi <i>Hollow</i> .....	14
2.6.3    Menentukan Keamanan Pada Besi <i>Hollow</i> .....	15
2.6.4    Menentukan Ukuran Besi <i>H Beam</i> .....	16
2.6.5    Menentukan Keamanan Besi <i>H Beam</i> .....	17
2.6.6    Safety Factor .....	18
2.6.7    Perhitungan Ukuran Baut .....	19
2.6.8    Perhitungan Ukuran Panjang dan Tebal Las .....	24
2.6.9    Gaya Buckling.....	28
2.6.10    Lenturan ( <i>Defernation</i> ) .....	29
BAB III.....	31
METODOLOGI .....	31
3.1    Diagram Alir Pengerjaan ( <i>Flow Chart</i> ) .....	31
3.2    Penjelasan Langkah Kerja.....	32
3.2.1    Observasi Lapangan .....	32



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumukkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.2.2	Identifikasi Masalah .....	32
3.2.3	Menentukan Topik Permasalahan .....	32
3.2.4	Studi Literatur .....	32
3.2.5	Pengumpulan Data.....	32
3.2.6	Perancangan Konsep .....	33
3.2.7	Proses Perancangan .....	34
3.2.8	Hasil dan Pembahasan.....	34
3.2.9	Kesimpulan .....	34
3.3	Metode Pemecahan Masalah.....	34
BAB IV .....		36
	PEMBAHASAN .....	36
4.1	Perancangan Konsep <i>Jib Crane</i> .....	36
4.1.1	Konsep Desain <i>Jib Crane</i> .....	36
4.1.2	Pemilihan Konsep .....	39
4.1.3	Part Komponen Dari <i>Jib Crane</i> .....	40
4.1.4	Struktur Dari <i>Jib Crane</i> .....	41
4.2	Proses Perancangan.....	43
4.2.1	Perhitungan Beban Yang Diterima Besi <i>Hollow</i> .....	43
4.2.2	Penentuan Ukuran Pada Besi <i>H Beam</i> .....	46
4.2.3	Penentuan Ukuran Besi Plat dan <i>Flange</i> Pada <i>Jib Crane</i> .....	51
4.2.4	Perhitungan Lasan .....	56
4.2.5	Perhitungan Baut .....	72
4.2.6	Penentuan <i>Bearing</i> .....	81
4.2.7	Perhitungan Beban Yang Diterima Besi <i>H Beam</i> .....	82
4.2.8	Menentukan Ukuran Besi <i>H Beam</i> Pillar <i>Jib Crane</i> .....	83
4.3	Hasil dan Pembahasan.....	85



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumukkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.3.1 Menentukan Keamanan Pada Struktur <i>Jib Crane</i> .....	85
<b>BAB V .....</b>	<b>93</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>93</b>
5.1 Kesimpulan .....	93
5.2 Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>96</b>





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumukkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sumur Deep Well .....	7
Gambar 2.2 Drawing Pipa Sumur Deep Well.....	7
Gambar 2.3 Pipa Sumur Deep Well .....	9
Gambar 2.4 Drawing Layout Sempul Bak Sumur Deep Well .....	9
Gambar 2.5 Pompa Sumur Deep Well .....	10
Gambar 2.6 Jib Crane Slewing Model .....	11
Gambar 2.7 Electric Hoist Nitchi.....	12
Gambar 2.8 Chain Block .....	12
Gambar 2.9 Letak Baut Pola Melingkar .....	19
Gambar 2.10 Letak Baut Pola Tegak Lurus .....	20
Gambar 2.11 Through Bolt .....	21
Gambar 2.12 Tap Bolt .....	22
Gambar 2.13 Hexagonal Head.....	22
Gambar 2.14 Anchor Bolt .....	23
Gambar 2.15 Jenis Model Las Lap Joint.....	25
Gambar 2.16 Jenis Model Las T-Joint .....	26
Gambar 2.17 Jenis-Jenis Gaya Buckling .....	29
Gambar 2.18 Gaya Buckling Pada Kolom .....	30
Gambar 3.1 Diagram Alir ( <i>Flow Chart</i> ) Perencanaan Kegiatan.....	31
Gambar 4.1 Konsep Desain Jib Crane Pertama.....	37
Gambar 4.2 Konsep Desain Jib Crane Kedua .....	38
Gambar 4.3 Layout Area Sumur Deep Well.....	39
Gambar 4.3 Struktur Jib Crane.....	42
Gambar 4.4 Electric Hoist Nitchi .....	44
Gambar 4.5 Pipa Sumur Deep Well .....	44
Gambar 4.6 Pompa Grundfos SP 17-10 .....	45



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 4.7 Free Body Diagram Besi Hollow Lengan Jib Crane Beban A .....	47
Gambar 4.8 Free Body Diagram Besi Hollow Lengan Jib Crane Beban B .....	47
Gambar 4.9 Free Body Diagram Besi Hollow Lengan Jib Crane Beban C .....	48
Gambar 4.10 Dimensi H Beam .....	49
Gambar 4.11 Free Body Diagram Besi Hollow Slewing .....	50
Gambar 4.12 Ukuran Besi Hollow Lengan Jib Crane .....	51
Gambar 4.13 Part Plate dan Flange Dari Slewing Jib Crane.....	52
Gambar 4.14 Base Plate Bearing .....	52
Gambar 4.15 Base Plate Slewing .....	53
Gambar 4.16 Base Plate H Beam .....	53
Gambar 4.17 Rib Plate Lengan Jib Crane .....	54
Gambar 4.18 Rib Plate Slewing Jib Crane .....	54
Gambar 4.19 Flange Bearing .....	55
Gambar 4.20 Flange Penutup Bearing .....	55
Gambar 4.21 Flange Besi Hollow Slewing Jib Crane .....	56
Gambar 4.22 Spesifikasi Elektroda Las .....	57
Gambar 4.23 Letak Las H Beam Lengan Jib Crane .....	57
Gambar 4.24 Assembly Lengan Jib Crane .....	58
Gambar 4.25 Letak Las Pada Lengan Rib Plate .....	59
Gambar 4.26 Free Body Diagram Rib Plate Lengan Jib Crane .....	62
Gambar 4.27 Letak Las Base Plate Slewing Dengan Base Plate Bearing .....	66
Gambar 4.28 letak Las Base Plate H Beam Jib Crane .....	68
Gambar 4.29 Letak Las Pada Hook Hoist .....	70
Gambar 4.30 Letak Las Plate Lengan Jib Crane .....	71
Gambar 4.31 Gambar Potongan Letak Baut Pada Slewing Jib Crane .....	73
Gambar 4.32 Free Body Diagram Baut Plate Slewing .....	73
Gambar 4.33 Sambungan Anchor Bolt Base Plate H Beam .....	75
Gambar 4.34 Sambungan Baut Plate Bearing .....	78
Gambar 4.35 Free Body Diagram Flange Penutup Bearing .....	80



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumukkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 4.36 Tapered Roller Bearing .....	82
Gambar 4.37 Ukuran Tapered Roller Bearing.....	82
Gambar 4.38 Slewing Jib Crane .....	83
Gambar 4.39 Free Body Diagram H Beam Pillar .....	84
Gambar 4.40 Dimensi H Beam Pillar .....	85
Gambar 4.41 Lenturan Pada Struktur Jib Crane .....	88
Gambar 4.42 Simulasi Stress Besi H Beam .....	91
Gambar 4.43 Simulasi Displacement Besi H Beam .....	92





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumukkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Mechanical Properties Steel ASTM 36 .....</i>	13
Tabel 2.2 Perbandingan Material Steel <i>ASTM A36 .....</i>	13
Tabel 2.3 <i>Mechanical Properties S45C .....</i>	14
Tabel 2.4 Ukuran Besi <i>Hollow .....</i>	15
Tabel 2.5 Ukuran Besi <i>H-Beam .....</i>	17
Tabel 2.6 <i>Factor of Safety .....</i>	19
Tabel 2.7 Ukuran Baut .....	23
Tabel 2.8 <i>Mechanical Properties ASTM F568 .....</i>	24
Tabel 2.9 Tabel Ketebalan Las .....	27
Tabel 2.10 Tabel Kekuatan Elektroda .....	27
Tabel 2.11 Tabel <i>Inertia</i> dan <i>Section Modulus</i> Las .....	28
Tabel 2.12 Nilai Koefesien <i>Buckling .....</i>	29
Tabel 3.1 Proses Mengangkat dan Menurunkan Pipa dan Pompa Sumur <i>Deep Well</i> .....	33
Tabel 4.1 Pemilihan Konsep Desain <i>Jib Crane</i> .....	39
Tabel 4.2 Part Struktur <i>Jib Crane</i> .....	43
Tabel 4.3 Tabel Jumlah Berat Total Besi <i>Hollow Lengan Jib Crane</i> .....	45
Tabel 4.4 Tabel Jumlah Berat Total Besi <i>Hollow Slewing Jib Crane</i> .....	46
Tabel 4.5 Berat Yang Diterima Las Lengan <i>Jib Crane</i> .....	58
Tabel 4.6 Berat Yang Diterima Las <i>Rib Plate Lengan</i> .....	60
Tabel 4.7 Berat Yang Diterima Las <i>Rib Plate Slewing</i> .....	63
Tabel 4.7 Berat Yang Diterima Las <i>Base Plate Slewing</i> Dengan <i>Base Plate Bearing</i> .....	66
Tabel 4.8 Berat Yang Diterima Las <i>Base Plate H Beam Jib Crane</i> .....	68
Tabel 4.9 Berat Yang Diterima Las <i>Hook Hoist</i> .....	70
Tabel 4.10 Berat Yang Diterima Baut <i>Base Plate Slewing</i> .....	73
Tabel 4.11 Berat Yang Diterima Baut <i>Base Plate H Beam</i> .....	76
Tabel 4.12 Berat Yang Diterima Baut Pada <i>Plate Bearing</i> .....	78



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumukkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 4.13 Berat Yang Diterima Baut Pada <i>Flange Penutup Bearing</i> .....	80
Tabel 4.14 Ukuran <i>Tapered Roller Bearing</i> .....	82
Tabel 4.15 Berat Yang Diterima Besi H Beam.....	83





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumukkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pernyataan Wawancara .....	97
Lampiran 2 Lembar Pernyataan Wawancara .....	98
Lampiran 3 Tabel Ukuran Baut.....	99
Lampiran 4 Tabel Ukuran Besi H Beam.....	100
Lampiran 5 Tabel Ukuran Besi Hollow .....	101
Lampiran 6 Tabel Ukuran Anchor Bolt .....	102
Lampiran 7 Tabel Spesifikasi Elektroda Las .....	102
Lampiran 8 Tabel Momen Inersia dan Section Modulus Las .....	103
Lampiran 9 Tabel Nilai Koefesien Buckling .....	103
Lampiran 10 Tabel Mechanical Properties ASTM F568 .....	104
Lampiran 11 Tabel ISO 2768-1 Toleransi Drawing .....	104
Lampiran 12 Tabel Tapered Roller Bearing .....	105
Lampiran 13 Drawing Part and Welded Joining.....	106

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumukkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

PT. X adalah salah satu perusahaan di dalam grup Astra yang merupakan *subsidiary* dari PT. Astra Honda Motor (AHM). PT. X berdiri sejak tahun 1991 dan bergerak dalam bidang industri ban dan ban dalam khusus sepeda motor. PT. X memproduksi dua merk ban dan ban dalam, yaitu merk FDR yang dijual bebas dan Federal yang merupakan ban *Original Equipment Market* (OEM) sepeda motor honda. Ban dan ban dalam produksi PT. X telah digunakan jutaan oleh sepeda motor diseluruh Indonesia dan telah dieksport ke negara di Eropa, Afrika, dan Asia.

PT. X memiliki Divisi *Engineering*. Di dalam Divisi *Engineering* terdapat Departemen, salah satunya departemen *Facility Provider* (FPR). Departemen ini terbagi menjadi tiga seksi. Seksi pertama *Steam and Water* (SW), seksi kedua *Electric and Air* (EA) dan seksi ketiga *Building Utility* (BU). Seksi pertama *Steam and Water* (SW) bertugas untuk menyuplai energi uap dan air untuk pemakaian domestik maupun produksi. Seksi kedua *Electric and Air* (EA) bertugas untuk menyuplai energi listrik dan angin untuk pemakaian domestik maupun produksi. Seksi ketiga *Life Building Maintenance* (LBM) bertugas untuk memperbaiki dan menyuplai fasilitas untuk Gedung industri. Pada bagian Seksi *Steam and Water* terdapat dua jenis sumur untuk menyuplai kebutuhan di industri, salah satunya yaitu Sumur *Deep Well*.

Sumur *Deep Well* merupakan salah satu sumur yang sangat penting untuk mendukung departemen *Facility Provider* (FPR) pada bagian (SW). PT. X memiliki lima Sumur *Deep Well* dengan kedalaman 110 m-120 m. Setiap Sumur *Deep Well* memiliki 1 pompa dan pipa dengan ukuran diameter 2 in panjang 6 m sebanyak 7 pipa yang mengarah ke dalam sumur. Pada perawatan Sumur *Deep Well* karyawan masih menggunakan cara konvensional yaitu menggunakan katrol atau



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

takel yang dipasang di *scaffolding* setinggi 6 m. Pada saat perawatan pipa Sumur *Deep Well* dibutuhkan sebanyak 6 orang atau *man power*. Waktu yang diperlukan untuk mengangkat dan menurunkan kembali semua pipa Sumur *Deep Well* berkisar 11 jam 27 menit dan untuk memasang *scaffolding* dibutuhkan waktu 30 menit. Berdasarkan latar belakang tersebut maka didapatkan solusi yaitu merancang *jib crane* dengan kapasitas angkat 500 kg untuk alat bantu sumur *deep well*.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana merancang *jib crane* dengan kapasitas angkat 500 kg untuk alat bantu sumur *deep well*.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibagi menjadi dua yaitu:

#### 1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umumnya yaitu menerapkan ilmu teknik yang telah diajarkan di kampus untuk menyelesaikan masalah pada industri. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Diploma III Teknik Mesin, Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta.

#### 1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khususnya yaitu merancang *jib crane* dengan kapasitas angkat 500 kg untuk alat bantu sumur *deep well* di PT. X dengan struktur kuat dan kokoh.

### 1.4 Batasan Masalah

Menentukan batasan masalah pada topik yang akan dikaji agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih terarah dan terstruktur dan batasan masalah sebagai berikut:



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Perancangan alat bantu ini hanya dilakukan percobaan (tes beban) menggunakan 3D software.
2. Perhitungan hanya fokus pada alat bantu (*jib crane*).
3. Bearing sudah ditentukan jenisnya yang umum digunakan pada alat bantu (*jib crane*).

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Merancang alat bantu (*jib crane*) untuk proses pengangkatan dan penurunan Pipa dan Pompa Sumur *Deep Well*.
2. Mempermudah karyawan (*man power*) dalam proses pengangkatan dan penurunan Pipa dan Pompa Sumur *Deep Well*.
3. Mahasiswa dapat mengetahui cara merancang *jib crane* untuk alat bantu sumur *deep well*.

### 1.6 Motode Penulisan Tugas Akhir

Metode penulisan tugas akhir ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun metode penulisan laporan tugas akhir ini sebagai berikut:

#### 1. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan di perusahaan untuk dapat melihat secara langsung permasalahan yang terjadi. Dalam observasi lapangan, penulis secara aktif berinteraksi dengan lingkungan atau objek yang diamati untuk mengumpulkan data yang akurat dan mendalam.

#### 2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan dengan cara wawancara tanya jawab terhadap karyawan atau man power yang bersangkutan. Tahapan ini dilakukan dengan membandingkan cara kerja alat bantu sebelumnya untuk mendapatkan data tentang permasalahan yang ingin diatasi. Tujuan dari identifikasi masalah adalah untuk mengenali masalah yang perlu dipecahkan atau diatasi agar tujuan atau keadaan yang diinginkan dapat tercapai.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumukkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 3. Menentukan Topik Permasalahan

Langkah selanjutnya setelah melakukan identifikasi masalah adalah menentukan topik permasalahan dari masalah yang sudah teridentifikasi,

### 4. Studi Literatur

Studi literatur untuk tugas akhir ini berupa dari literatur, jurnal serta situs referensi yang diperoleh dari internet dan observasi secara langsung untuk mendapatkan landasan teori dalam penyusunan tugas akhir ini.

### 5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian untuk tugas akhir ini dimulai dari observasi lapangan, wawancara dengan *manpower* atau teknisi dan dokumen mengenai *steam and water deep well*.

### 6. Perancangan Konsep

Tahap perancangan ini dibuat beberapa konsep desain yang sesuai dengan kebutuhan, agar konsep ini bisa digunakan pada rancangan ini. Dari beberapa konsep akan dipilih satu yang sesuai dengan nilai secara keseluruhan dari segala aspek. Proses perancangan menggunakan bantuan *software Autocad* dan *Solidworks*. Tahapan ini juga menentukan dimensi dan material.

### 7. Proses Perancangan

Pada tahap ini konsep yang memenuhi nilai secara keseluruhan dari segala aspek akan dihitung kekuatan dan keamanan dari konsep tersebut. Melalui perhitungan tersebut akan didapatkan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk merancang konsep tersebut.

### 8. Hasil dan Pembahasan

Tahap selanjutnya adalah hasil dan pembahasan. Tahap ini menjelaskan tentang dari hasil rancangan dan pembahasannya mengenai rancangan yang telah dibuat. Pada tahapan ini jika hasil dan pembahasan tidak sesuai nilai keamanan dan kekuatan dengan perhitungan, maka akan kembali ketahapan proses perancangan.

### 9. Kesimpulan



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pada tahap ini, hasil dan pembahasan yang dilakukan akan diringkas dan ditarik kesimpulannya guna nantinya akan disajikan ke perusahaan agar masalah yang terjadi dapat diatasi dan tidak terjadi kembali.

### 1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Berikut sistematika penulisan tugas akhir ini:

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi beberapa sub-bab, yaitu:

1. Latar Belakang
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penulisan
4. Batasan Masalah
5. Manfaat Penulisan
6. Metode Penulisan
7. Sistematika Penulisan

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memaparkan rangkuman atas pustaka yang menunjang penyusunan atau perhitungan, meliputi pembahasan tentang topik yang akan dikaji lebih lanjut dalam tugas akhir ini. Menjelaskan perbedaan alat bantu sebelumnya dengan alat bantu yang akan dirancang.

#### BAB III METODOLOGI PENGERJAAN TUGAS AKHIR

Menguraikan tentang metodologi, yaitu metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah, meliputi kebutuhan dalam proses pengangkatan pipa sumur *deep well*, desain yang akan dirancang dan menjelaskan cara kerja dari desain tersebut.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumukkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menguraikan tentang hasil simulasi menggunakan *software* 3D dan perhitungan-perhitungan pada setiap bagian rancangan.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas kesimpulan yang harus menjawab permasalahan dan tujuan yang telah diterapkan dalam perancangan. Saran yang diberikan berupa usulan perbaikan suatu kondisi berdasarkan hasil rancangan yang dilakukan.





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan simulasi dapat disimpulkan rancangan *jib crane* dengan kapasitas angkat 500 kg untuk alat bantu sumur *deep well* kuat dan kokoh, berikut adalah bagian-bagian spesifikasi dari *jib crane* yang sudah dirancang :

1. *Pillar jib crane* menggunakan besi *h beam* dengan material *ASTM A36* dan didapatkan nilai tegangan bengkok aktual ( $1,695 \text{ kg/mm}^2$ ) lebih kecil dari nilai tegangan bengkok ijin ( $5,098 \text{ kg/mm}^2$ ).
2. Besi *hollow slewing* menggunakan material *ASTM A36* dan didapatkan nilai tegangan bengkok aktual ( $4,172 \text{ kg/mm}^2$ ) lebih kecil dari nilai tegangan bengkok ijin ( $5,098 \text{ kg/mm}^2$ ).
3. Struktur *jib crane* dapat menahan beban hingga 80 ton.
4. Lenturan yang terjadi pada *jib crane* sebesar 5,305 mm.
5. Struktur *jib crane* memiliki nilai maksimal *stress* sebesar 45,947 *Mpa* lebih kecil dari nilai *yield strength* yaitu 250 *Mpa*.
6. Tebal las untuk menyambung *part to part* struktur *jib crane* sebesar 3 mm sampai 6 mm.
7. Baut yang digunakan memiliki spesifikasi M10, M24, dan M16 *anchor bolt*.
8. Memiliki tinggi 6.500 mm dan panjang lengan 2.000 mm.

#### 5.2 Saran

Saran ini untuk membuat rancangan *jib crane* dengan kapasitas angkat 500kg untuk alat bantu sumur *deep well* jika ingin direalisasikan:

1. *Improvement* untuk *jib crane* ini bisa ditambah desain tangga untuk mobilisasi *electric hoist*.
2. *Electric hoist* untuk kedepannya bisa diganti dengan *electric hoist* yang



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumukkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumukkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, R. (1997). *Tabel Konstruksi Baja* (Vol. 7). Yogyakarta, Indonesia: Kanisius.
- Hafiz, M. A. (2020, Agustus). RANCANG BANGUN MEKANISME PENGANGKAT PADA KONSTRUKSI JIB CRANE SEDERHANA UNTUK BEBAN 600Kg. (Jib crane), 1-5.
- IndoDrill. (2021, Maret 19). Retrieved 7 15, 2023, from "Pengertian Sumur Deep Well Dan Tahap Proses Pembuatannya": <https://xcmgindodrill.com/pengertian-sumur-deep-well-dan-tahap-proses-pembuatannya/>
- ISO 2768-1. (1989, 11 15). *International Standard*, 1, 2.
- Isworo, H. (2018). *Mekanika Kekuatan Material I*. Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia: Universitas Lambung Mangkurat.
- Pamungkas, A., & Sholeh, M. (2021). Perancangan Jib Crane Dengan Kapasitas Angkat 80 Kg Dan Alat Bantu Angkat Sunroof . *Journal International*, 891-899.
- Pinilla, J. S. (2020, July). Jib Crane Bearing Selection Through Simulation. 14.
- Primis, H. (2006). *Mechanical Engineering*. United State of America: Mcgraw-Hill Companies.
- R.S.Khurma, & J.K.Gupta. (2005). *Machine Design* (Vol. 14). Ram Nagar, New Delhi, India: EURASIA PUBLISHING HOUSE (PVT.) LTD.
- Standard Specification for Carbon and Alloy Steel Externally Threaded Metric Fasteners. (2004). (F 568M).
- Sularso, & Suga, K. (2004). *Design of Machine Elements* (Vol. 11). Jakarta, Indonesia: PT.AKA.
- Tapered Roller Bearing. (n.d.). Retrieved Juni 13, 2023, from Schaeffler: [www.Schaeffler.com](http://www.Schaeffler.com)
- Utomo, B., Siregar, S. M., & Tanjung, K. (2020). PEMBUATAN POMPA SUMUR DALAM (DEEP WELL) UNTUK MENYEDIAKAN AIR BERSIH BAGI MASYARAKAT. 3, 173-179.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumukkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- WEIGHT TABLE. (n.d.). Surabaya, Indonesia: PT. LINTECH DUTA PRATAMA.
- WU, C. D., GUO, D. L., WANG, C. J., WANG, Y. L., HE, M. W., ZHANG, J. L., & JI, H. C. (2023). DEFORMATION ANALYSIS OF RUNNING ELECTRIC HOIST. 423-426.
- Yahya, & Gunawan, I. (2022, Januari). Design of JIB Crane 600 kg Electric Powered. *INTERNATIONAL JOURNAL OF RESEARCH IN VOCATIONAL STUDIES*, 1, 37-40.





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumukkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 1. Lembar Pernyataan Wawancara

### LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pernyataan Wawancara  
Lembar pernyataan wawancara  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini dalam pernyataan dari karyawan divisi  
*facility provider* :

1. Nama : Rizky Rozali Aziez  
Status : Mahasiswa *Internship* dari Politeknik Negeri Jakarta  
NIM : 2002311030

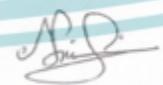
2. Nama : Nurmanan  
Status : *Junior Engineering Steam and Water*  
Divisi : *Facility Provider*

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

Menyatakan bahwa semua wawancara yang saya ajukan kepada para karyawan dilapangan adalah benar dan sudah disetujui oleh perwakilan karyawan *facility provider*

Mengetahui,

  
Rizky Rozali Aziez

  
Nurmanan



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumukkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### Lampiran 2 Lembar Pernyataan Wawancara

**LAMPIRAN**

**Lampiran 1 Lembar Pernyataan Wawancara**

Lembar pernyataan wawancara

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dan perwakilan dari karyawan divisi *Facility Provider*:

1. Nama : Rizky Rozali Aziez  
Status : Mahasiswa *Internship* dari Politeknik Negeri Jakarta  
NIM : 2002311030

2. Nama : Eko Prasetyanto  
Status : *Man Power IBM*  
Divisi : *Facility Provider*

Menyatakan bahwa semua wawancara yang saya ajukan kepada para karyawan dilapangan adalah benar dan sudah disetujui oleh perwakilan karyawan divisi *Facility Provider*

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

Mengetahui,

  
Rizky Rozali Aziez

  
Eko Prasetyanto



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3 Tabel Ukuran Baut

Designation	Pitch mm	Major or nominal diameter Nut and Bolt ( $d = D$ ) mm	Effective or pitch diameter Nut and Bolt ( $d_p$ ) mm	Minor or core diameter ( $d_c$ ) mm		Depth of thread (bolt) mm	Stress area mm <sup>2</sup>
				Bolt	Nut		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Coarse series</b>							
M 0.4	0.1	0.400	0.335	0.277	0.292	0.061	0.074
M 0.6	0.15	0.600	0.503	0.416	0.438	0.092	0.166
M 0.8	0.2	0.800	0.670	0.555	0.584	0.123	0.295
M 1	0.25	1.000	0.838	0.693	0.729	0.153	0.460
M 1.2	0.25	1.200	1.038	0.893	0.929	0.158	0.732
M 1.4	0.3	1.400	1.205	1.032	1.075	0.184	0.983
M 1.6	0.35	1.600	1.373	1.171	1.221	0.215	1.27
M 1.8	0.35	1.800	1.573	1.371	1.421	0.215	1.70
M 2	0.4	2.000	1.740	1.509	1.567	0.245	2.07
M 2.2	0.45	2.200	1.908	1.648	1.713	0.276	2.48
M 2.5	0.45	2.500	2.208	1.948	2.013	0.276	3.39
M 3	0.5	3.000	2.675	2.387	2.459	0.307	5.03
M 3.5	0.6	3.500	3.110	2.764	2.850	0.368	6.78
M 4	0.7	4.000	3.545	3.141	3.242	0.429	8.78
M 4.5	0.75	4.500	4.013	3.580	3.688	0.460	11.3
M 5	0.8	5.000	4.480	4.019	4.134	0.491	14.2
M 6	1	6.000	5.350	4.773	4.918	0.613	20.1
<b>Fine series</b>							
M 7	1	7.000	6.350	5.773	5.918	0.613	28.9
M 8	1.25	8.000	7.188	6.466	6.647	0.767	36.6
M 10	1.5	10.000	9.026	8.160	8.876	0.920	58.3
M 12	1.75	12.000	10.863	9.858	10.106	1.074	84.0
M 14	2	14.000	12.701	11.546	11.835	1.227	115
M 16	2	16.000	14.701	13.546	13.835	1.227	157
M 18	2.5	18.000	16.376	14.933	15.294	1.534	192
M 20	2.5	20.000	18.376	16.933	17.294	1.534	245
M 22	2.5	22.000	20.376	18.933	19.294	1.534	303
M 24	3	24.000	22.051	20.320	20.752	1.840	353
M 27	3	27.000	25.051	23.320	23.752	1.840	459
M 30	3.5	30.000	27.727	25.706	26.211	2.147	561
M 33	3.5	33.000	30.727	28.706	29.211	2.147	694
M 36	4	36.000	33.402	31.093	31.670	2.454	817
M 39	4	39.000	36.402	34.093	34.670	2.454	976
M 42	4.5	42.000	39.077	36.416	37.129	2.760	1104
M 45	4.5	45.000	42.077	39.416	40.129	2.760	1300
M 48	5	48.000	44.752	41.795	42.587	3.067	1465
M 52	5	52.000	48.752	45.795	46.587	3.067	1755
M 56	5.5	56.000	52.428	49.177	50.046	3.067	2022
M 60	5.5	60.000	56.428	53.177	54.046	3.374	2360



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang menggumumukkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### Lampiran 4 Tabel Ukuran Besi H Beam

According JIS G 3192								Metric Size					
Nominal Dimensional mm	H x B mm	Standard Sectional Dimension			Section Area A cm <sup>2</sup>	Unit Weight kg/m	Informative Reference						
		t <sub>1</sub> mm	t <sub>2</sub> mm	r mm			Geometrical Moment Of Inertia I <sub>x</sub> cm <sup>4</sup>		Radius Of Gyration Of Area i <sub>x</sub> cm		Modulus Of Section Z <sub>x</sub> cm <sup>3</sup>	Z <sub>y</sub> cm <sup>3</sup>	
100 x 100	100 x100	6	8	10	21.90	17.20	383	134	4.18	2.47	76.50	26.7	
125 x125	125 x125	6.5	9	10	30.31	23.80	847	293	5.29	3.11	136.00	47.00	
150 x 75	150 x75	5	7	8	17.85	14.00	666	50	6.11	1.66	8.88	13.20	
150 x 100	150 x100	6	9	11	26.84	21.10	1,020	151	6.17	2.37	138.00	30.10	
150 x 150	150 x150	7	10	11	40.14	31.50	1,640	563	6.39	3.75	219.00	75.10	
175 x 175	175 x175	7.5	11	12	51.21	40.20	2,880	984	7.50	4.38	330.00	112.00	
200 x 100	198 x 99	4.5	7	11	23.18	18.20	1,580	114	8.26	2.21	160.00	23.00	
	200 x 100	5.5	8	11	27.16	21.30	1,840	134	8.24	2.22	184.00	26.80	
200 x 150	194 x 150	6	9	12	38.80	30.60	2,675	507	8.30	3.60	275.80	67.60	
200 x 200	200 x 200	8	12	13	63.53	49.90	4,720	1,600	8.62	5.02	472.00	160.00	
250 x 125	248 x 124	5	8	12	32.68	25.70	3,540	255	10.40	2.79	285.00	41.10	
	250 x 125	6	9	12	37.66	29.60	4,050	294	10.40	2.79	324.00	47.00	
250 x 250	250 x 250	9	14	16	92.18	72.40	10,800	3,650	10.80	6.29	867.00	292.00	
	298 x 149	5.5	8	13	40.80	32.00	6,320	442	12.40	3.29	424.00	59.30	
300 x 150	300 x 150	6.5	9	13	46.78	36.70	7,210	508	12.40	3.29	481.00	67.70	
300 x 300	300 x 300	10	15	18	119.80	94.00	20,400	6,750	13.10	7.51	1,360.00	450.00	
350 x 175	346 x 174	6	9	14	52.68	41.40	11,100	792	14.50	3.88	641.00	91.00	
	350 x 175	7	11	14	63.14	49.60	13,600	984	14.70	3.95	775.00	112.00	
350 x 350	350 x 350	12	19	20	173.9	137.00	40,300	13,600	15.20	8.84	2,300.00	776.00	
400 x 200	396 x 199	7	11	16	72.16	56.60	20,000	1,450	16.70	4.48	1,010.00	145.00	
	400 x 200	8	13	16	84.1	66.00	23,700	1,740	16.80	4.54	1,190.00	174.00	
400 x 400	400 x 400	13	21	22	218.7	172.00	66,600	22,400	17.50	10.10	3,330.00	1120.00	
450 x 200	450 x 200	9	14	18	96.8	76.00	33,500	1,870	18.60	4.40	1,490.00	187.00	
500 x 200	500 x 200	10	16	20	114.2	89.60	47,800	2,140	20.50	4.33	1,910.00	214.00	
600 x 200	600 x 200	11	17	22	134.4	106.00	77,600	2,280	24.00	4.12	2,590.00	228.00	
600 x 200	588 x 300	12	20	28	192.5	151.00	118,000	9,020	24.80	6.85	4,020.00	601.00	
700 x 300	700 x 300	13	24	28	235.5	185.00	201,000	10,800	29.30	6.78	5,760.00	722.00	
800 x 300	800 x 300	14	26	28	267.4	210.00	292,000	11,700	33.00	6.62	7,290.00	782.00	
900 x 300	900 x 300	16	28	28	309.8	243.00	411,000	12,600	36.40	6.39	9,140.00	843.00	



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang menggumukkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5 Tabel Ukuran Besi Hollow

SIZE		t WALL NOM.	WEIGHT	AREA	PROPERTIES			PLASTIC MODULUS	TORSIAL	
					MOMENT OF INERTIA	RADIUS OF GYRATION	MODULUS OF SECTION		INERTIA J	MODULUS C
b mm	h mm	mm	kg/mm	cm <sup>2</sup>	cm <sup>4</sup>	cm	cm <sup>3</sup>	cm <sup>3</sup>	cm <sup>4</sup>	cm <sup>3</sup>
70	70	2.0	4.19	5.34	40.7	2.762	11.635	13.52	63.96	17.48
70	70	2.5	5.17	6.59	49.4	2.738	14.116	16.54	78.49	21.22
70	70	3.0	6.13	7.81	57.5	2.714	16.435	19.41	92.42	24.74
70	70	3.5	7.06	8.99	65.1	2.690	18.596	22.15	105.77	28.03
70	70	4.0	7.97	10.15	72.1	2.666	20.604	24.75	118.52	31.11
70	70	4.5	8.85	11.27	78.6	2.642	22.463	27.22	130.67	33.98
70	70	5.0	9.70	12.36	84.6	2.617	24.178	29.55	142.21	36.65
70	70	5.5	10.53	13.41	90.1	2.593	25.752	31.76	153.15	39.13
90	90	2.0	5.45	6.94	88.9	3.579	19.746	22.78	138.13	29.64
90	90	2.5	6.74	8.59	108.5	3.555	24.122	28.00	170.26	36.23
90	90	3.0	8.01	10.21	127.3	3.531	28.284	33.04	201.42	42.51
90	90	3.5	9.26	11.79	145.1	3.507	32.235	37.90	231.60	48.49
90	90	4.0	10.48	13.35	161.9	3.483	35.980	42.58	260.80	54.17
90	90	4.5	11.67	14.87	177.9	3.459	39.524	47.08	289.02	59.58
90	90	5.0	12.84	16.36	192.9	3.434	42.871	51.41	316.26	64.70
90	90	5.5	13.98	17.81	207.1	3.410	46.025	55.26	342.51	69.56
100	100	3.0	8.96	11.41	177.0	3.939	35.408	41.21	278.68	53.19
100	100	3.5	10.36	13.19	202.3	3.915	40.454	47.35	320.95	60.81
100	100	4.0	11.73	14.95	226.3	3.891	45.268	53.30	362.01	68.10
100	100	4.5	13.08	16.67	249.3	3.867	49.854	59.04	401.87	75.07
100	100	5.0	14.41	18.36	271.1	3.843	54.217	64.59	440.52	81.72
100	100	5.5	15.71	20.01	291.8	3.819	58.360	69.94	477.95	88.07
100	100	6.0	16.98	21.63	311.4	3.794	62.290	75.09	514.16	94.12
100	100	8.0	21.38	27.24	365.9	3.665	73.180	91.04	644.51	114.23
120	120	4.0	14.25	18.15	402.3	4.708	67.043	78.32	636.57	100.75
120	120	6.0	20.75	26.43	562.1	4.612	93.686	111.61	913.46	141.22
120	120	8.0	26.41	33.64	676.8	4.486	112.801	137.80	1162.95	174.58
150	150	6.0	26.40	33.63	1145.8	5.837	152.778	179.87	1832.69	229.84
150	150	8.0	33.94	43.24	1411.7	5.714	188.227	225.93	2364.08	289.03
150	150	12.0	47.14	60.05	1779.5	5.444	237.272	297.62	3230.57	380.01
180	180	6.0	32.05	40.83	2036.4	7.062	226.268	264.34	3222.65	340.05
180	180	8.0	41.48	52.84	2545.7	6.941	282.851	335.67	4188.56	432.21
180	180	12.0	58.44	74.45	3321.8	6.680	369.089	453.57	5865.26	583.71
200	200	6.0	35.82	45.63	2832.6	7.879	283.261	329.65	4458.81	425.51
200	200	8.0	46.50	59.24	3566.0	7.759	356.599	420.83	5815.18	543.64
200	200	12.0	65.98	84.05	4729.7	7.502	472.970	575.54	8230.10	743.42
250	250	6.0	45.24	57.63	5671.8	9.920	453.743	524.43	8842.52	681.15
250	250	8.0	59.06	75.24	7228.7	9.802	578.300	675.73	11597.77	878.18
250	250	12.0	84.82	108.05	9858.5	9.552	788.676	943.46	16691.33	1226.49



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumukkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 6 Tabel Ukuran Anchor Bolt

**TECHNICAL SPECIFICATION**

1. Material Standard	: JIS G3112 - 1995
2. Class Symbol	: SR 24
3. Chemical Composition	: C : - Si : - Mn : - P : 0.05 % max S : 0.05 % max
4. Mechanical Properties	: Yield strength = 23.5 kN/cm <sup>2</sup> : Tensile strength = 38 kN/cm <sup>2</sup> (min)
5. Thread:	- 2.0 P for Nuts size M - 16 - 2.5 P for Nuts size M - 20 - 3.0 P for nuts size M - 22
7. Nut & washer	: Grade BS 4.6 (min)

**DIMENSIONAL PROPERTIES**

PART NUMBER	BAR DIAMETER (D)	A	THREAD LENGTH (B)	C	RADIUS (R)	VERT. EMBEDMENT LENGTH (Ld)	TOTAL LENGTH	NUT
STD-00-IAB016	16	560	100	100	25	460	630	M-16
STD-00-IAB019	19	675	125	120	25	550	765	M-20
STD-00-IAB022	22	755	125	130	50	630	840	M-22

**TOLERANCE (mm)**

DIAMETER (D)	A	B	C
± 0.5	± 5	± 2	± 2

Lampiran 7 Tabel Spesifikasi Elektroda Las

**POLITEKNIK  
NEGERI**

**JAKARTA**

AWS Electrode Number*	Tensile Strength kpsi (MPa)	Yield Strength, kpsi (MPa)	Percent Elongation
E60xx	62 (427)	50 (345)	17–25
E70xx	70 (482)	57 (393)	22
E80xx	80 (551)	67 (462)	19
E90xx	90 (620)	77 (531)	14–17
E100xx	100 (689)	87 (600)	13–16
E120xx	120 (827)	107 (737)	14

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 8 Tabel Momen Inersia dan Section Modulus Las

S.No	Type of weld	Polar moment of inertia ( $J$ )	Section modulus ( $Z$ )
1.		$\frac{tL^3}{12}$	—
2.		$\frac{tB^3}{12}$	$\frac{tB^2}{6}$
3.		$\frac{tL(3b^2 + l^2)}{6}$	$t.b.l$
4.		$\frac{tB(b^2 + 3l^2)}{6}$	$\frac{tB^2}{3}$
5.		$t\left(bL + \frac{b^2}{3}\right)$	

Lampiran 9 Tabel Nilai Koefesien Buckling

S. No.	End conditions	End fixity coefficient ( $C$ )
1.	Both ends hinged	1
2.	Both ends fixed	4
3.	One end fixed and other hinged	2
4.	One end fixed and other end free	0.25



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang menggumumukkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 10 Tabel Mechanical Properties ASTM F568

Property Class	Nominal Diameter of Product	Full Size Bolts, Screws, and Studs			Machined Test Specimens of Bolts, Screws, and Studs				Surface Hardness	Product Hardness			
		Proof Load		Tensile Strength MPa	Yield Strength MPa	Tensile Strength MPa	Elongation %	Reduction of Area %		Rockwells		Vickers	
		Length Measurement Method MPa	Yield Strength Method MPa	Min	Min	Min	Min	Max		Min	Max	Min	Max
4.6	M5-M100	225	240	400	240	400	22	35	-	B67	B95	120	220
4.8	M1,6-M16	310	340	420	340	420	14	35	-	B71	B95	130	220
5.8	M5-M24	380	420	520	420	520	10	35	-	B82	B95	160	220
8.8	M20-M30	600	660	830	660	830	12	35	53	C23	C34	255	336
8.83	M20-M36	600	660	830	660	830	12	35	53	C23	C34	255	336
9.8	M1,6-M16	650	720	900	720	900	10	35	56	C27	C36	280	360
10.9	M5-M100	830	940	1040	940	1040	9	35	59	C33	C39	327	382
10.93	M16-M36	830	940	1040	940	1040	9	35	59	C33	C39	327	382
12.9	M1,6-M100	970	1100	1220	1100	1220	8	35	63	C38	C44	372	434

Lampiran 11 Tabel ISO 2768-1 Toleransi Drawing

Values in millimetres									
Tolerance class		Permissible deviations for basic size range							
Designation	Description	0,5 <sup>1)</sup> up to 3	over 3 up to 6	over 6 up to 30	over 30 up to 120	over 120 up to 400	over 400 up to 1 000	over 1 000 up to 2 000	over 2 000 up to 4 000
f	fine	±0,05	±0,05	±0,1	±0,15	±0,2	±0,3	±0,5	—
m	medium	±0,1	±0,1	±0,2	±0,3	±0,5	±0,8	±1,2	±2
c	coarse	±0,2	±0,3	±0,5	±0,8	±1,2	±2	±3	±4
v	very coarse	--	±0,5	±1	±1,5	±2,5	±4	±6	±8

1) For nominal sizes below 0,5 mm, the deviations shall be indicated adjacent to the relevant nominal size(s).

JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 12 Tabel Tapered Roller Bearing

**Tapered roller bearings, single row to DIN/ISO**

**Tapered roller bearings**  
Single row to DIN/ISO

**d = 55 – 60 mm**

d	Main dimensions				Basic load ratings		Fatigue limit load C <sub>ur</sub> dyn. N	Limiting speed n <sub>G</sub> min <sup>-1</sup>	Speed rating n <sub>fr</sub> min <sup>-1</sup>	Mass m kg	Designation	Interchange designation to ISO 10317 and ISO 355
	D	B	C	T	stat. C <sub>or</sub> N							
55	80	17	14	17	46 500	78 000	9 000	8 900	4 650	0,304	<b>32911</b>	T2BC055
	90	27	21	27	94 000	142 000	18 000	7 700	4 900	0,671	<b>33011</b>	T2CE055
	90	23	17,5	23	96 000	118 000	18 800	8 500	4 600	0,57	<b>32011-X-XL</b>	T3CC055
	95	30	23	30	113 000	163 000	20 400	7 300	4 250	0,873	<b>33111</b>	T3CE055
	95	20	15,5	21	73 000	88 000	10 500	7 600	4 700	0,575	<b>T4CB055</b>	–
	100	21	18	22,75	109 000	109 000	16 200	8 100	4 600	0,728	<b>30211-XL</b>	T3DB055
	100	25	19	26,75	124 000	130 000	20 100	7 800	4 150	0,88	<b>32211-B-XL</b>	–
	100	25	21	26,75	130 000	137 000	21 200	7 900	4 100	0,87	<b>32211-XL</b>	T3DC055
	100	35	27	35	164 000	194 000	31 500	7 600	4 350	1,17	<b>33211-XL</b>	T3DE055
	105	34,5	29	36	135 000	193 000	24 400	6 600	4 450	1,43	<b>T5ED055</b>	–
	110	39	32	39	176 000	226 000	28 500	6 500	4 350	1,63	<b>T2ED055</b>	–
	115	31	23,5	34	152 000	165 000	25 500	6 600	4 500	1,59	<b>T7FC055-XL</b>	–
	120	29	25	31,5	180 000	175 000	27 000	6 900	4 350	1,63	<b>30311-XL</b>	T2FB055
60	120	29	21	31,5	145 000	139 000	21 000	6 500	4 100	1,75	<b>31311-XL</b>	T7FB055
	120	43	35	45,5	211 000	270 000	33 500	6 100	4 350	2,39	<b>32311-A</b>	T2FD055
	120	43	35	45,5	194 000	265 000	33 000	5 900	4 450	2,49	<b>32311-B</b>	T5FD055
	85	17	14	17	49 000	85 000	9 900	8 300	4 250	0,315	<b>32912</b>	T2BC060
	95	27	21	27	95 000	148 000	18 800	7 300	4 650	0,714	<b>33012</b>	T2CE060
	95	23	17,5	23	97 000	124 000	19 600	8 000	4 350	0,61	<b>32012-X-XL</b>	T4CC060
	100	30	23	30	116 000	171 000	21 500	6 900	3 950	0,918	<b>33112</b>	T3CE060
	100	20	15,5	21	75 000	93 000	11 100	7 200	4 400	0,597	<b>T4CB060</b>	–
	110	38	29	38	169 000	237 000	29 500	6 300	4 050	1,55	<b>33212</b>	T3EE060
	110	22	19	23,75	122 000	123 000	18 400	7 500	4 250	0,95	<b>30212-XL</b>	–

medias ► <https://www.schaeffler.de/std/1EFF>

594 | HR 1

SCHAFFLER



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 13 Drawing Part and Welded Joining



8

7

6

5

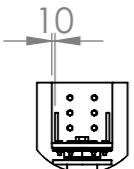
4

3

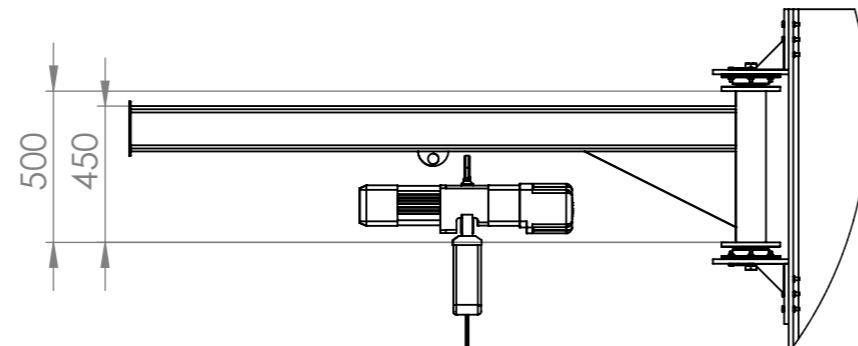
2

1

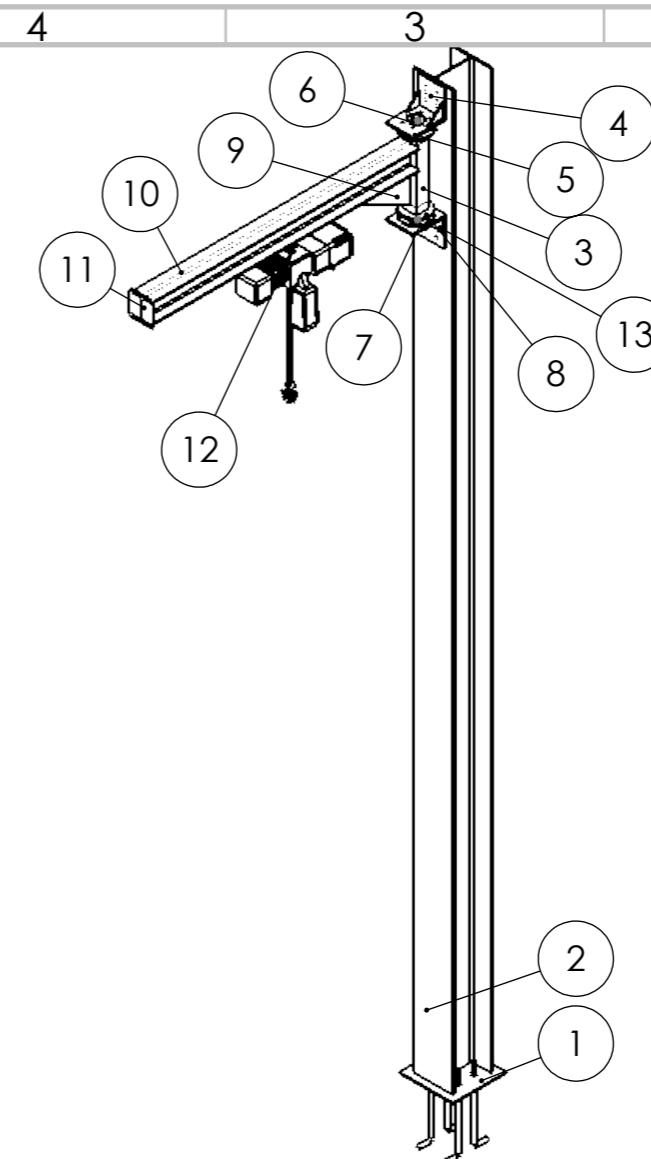
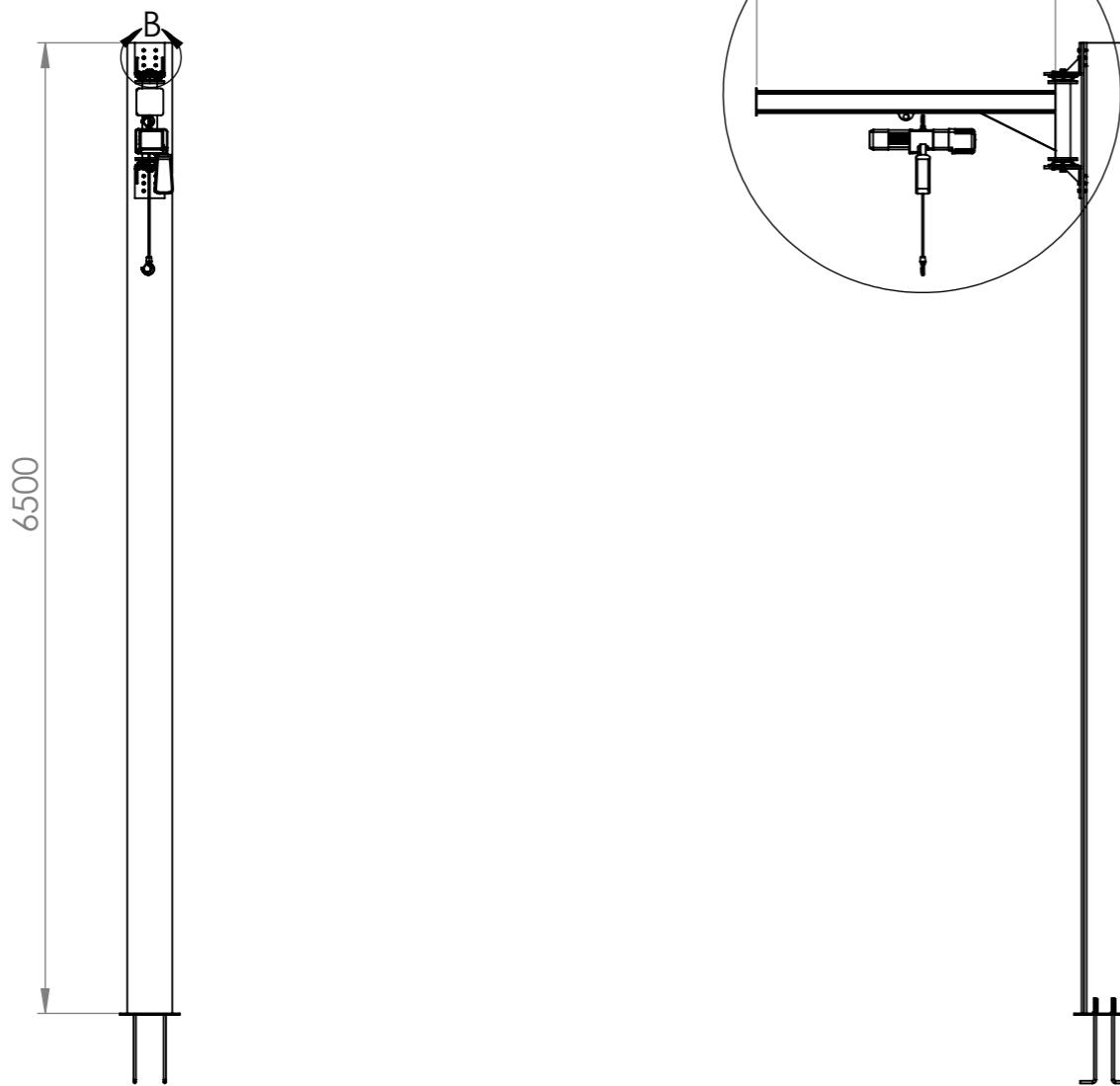
Tingkat dan Harga Kekasaran						Toleransi		Premissible Deviations For Basic Line Range							
N12	50	N8	3,2	N4	0,2	Designation	Description	0,5 up to 3	Over 3 up to 6	over 6 up to 30	over 30 up to 120	over 120 up to 400	over 400 up to 1000	over 1000 up to 2000	over 2000 up to 4000
N11	25	N7	1,6	N3	0,1	f	fine	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	-
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05	m	medium	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	$\pm 1,2$	$\pm 2$
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025	C	coarse	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,05$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	$\pm 2$	$\pm 3$	$\pm 4$
						v	very coarse	-	$\pm 0,5$	$\pm 1$	$\pm 1,5$	$\pm 2,5$	$\pm 4$	$\pm 5$	$\pm 8$



DETAIL B  
SCALE 1 : 25

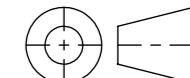


DETAIL A  
SCALE 1 : 25



DETAIL No.12  
SCALE 1 : 5

4	Rib Plate Slewing	13	S45C	100 x 100 x 10	-
1	Hook Hoist	12	S45C	100 x 48 x 10	-
1	Plate Lengan Jib Crane	11	S45C	180 x 180 x 5	-
1	Lengan Jib Crane	10	ASTM A36	150 x 150 x 10 x 7	-
1	Rib Plate Lengan	9	S45C	500 x 250 x 15	-
2	Flange Hollow Slewing	8	S45C	$\emptyset 194$	-
2	Flange Bearing	7	S45C	$\emptyset 194$	-
2	Flange Penutup Bearing	6	S45C	$\emptyset 100$	-
2	Plate Bearing	5	S45C	200 x 250 x 10	-
2	Plate Slewing	4	S45C	200 x 200 x 10	-
1	Hollow Slewing	3	ASTM A36	100 x 100 x 6	-
1	Pillar Jib Crane	2	ASTM A36	300 x 300 x 15 x 10	-
1	Base Plate Jib Crane	1	S45C	400 x 400 x 10	-
Jumlah		Nama Bagian	No.Bag	Bahan	Ukuran
III	II	I	Perubahan:		
Assembly Jib Crane					Skala 1 : 50
Politeknik Negeri Jakarta					Digambar 15/07/23 Rizky
					Diperiksa 03/08/23 Sugeng A
					1. TA/2023 A3



8

7

6

5

4

3

2

1

4

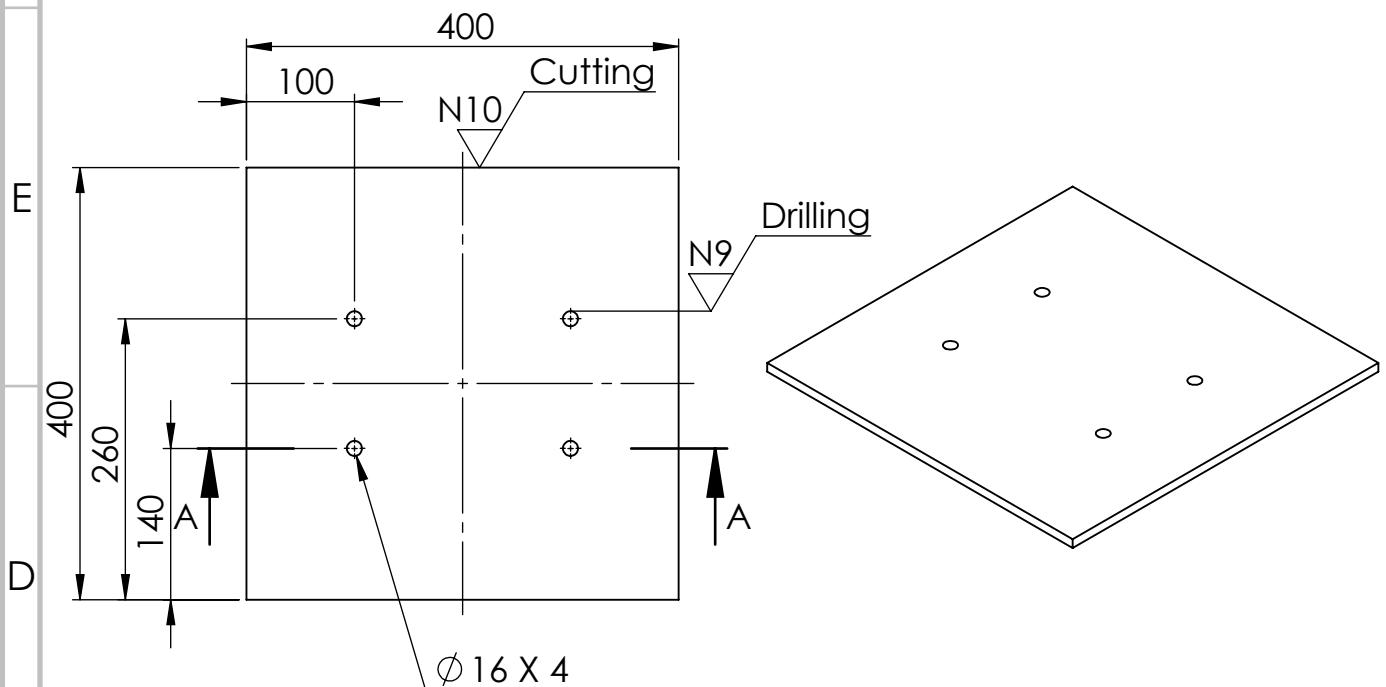
3

2

1

**Tingkat dan Harga Kekasaran****Toleransi**

N12	50	N8	3,2	N4	0,2	Ukuran Nominal (mm)	>0,5-3	>3-6	>6-30	>30-120	>120-315	>315-1000	>1000-2000
N11	25	N7	1,6	N3	0,1	Variasi yang diizinkan	Seri Teliti	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,2$
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05		Seri Sedang	$\pm 0,1$	$\pm 0,05$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,5$
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025		Seri Kasar		$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	$\pm 1,2$



1	Base Plate Jib Crane	1	S45C	400 X 400 X 10	
Jumlah	Nama Bagian	No.Bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:		
BASE PLATE JIB CRANE					Skala 1 : 7
					Digambar 17/07/23 Rizky
					Diperiksa 3/08/23 Sugeng
Politeknik Negeri Jakarta					1. TA/2023 A4

4

3

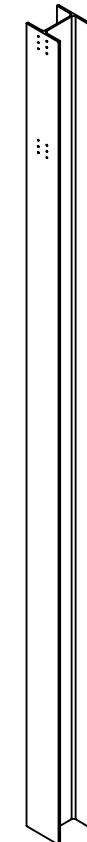
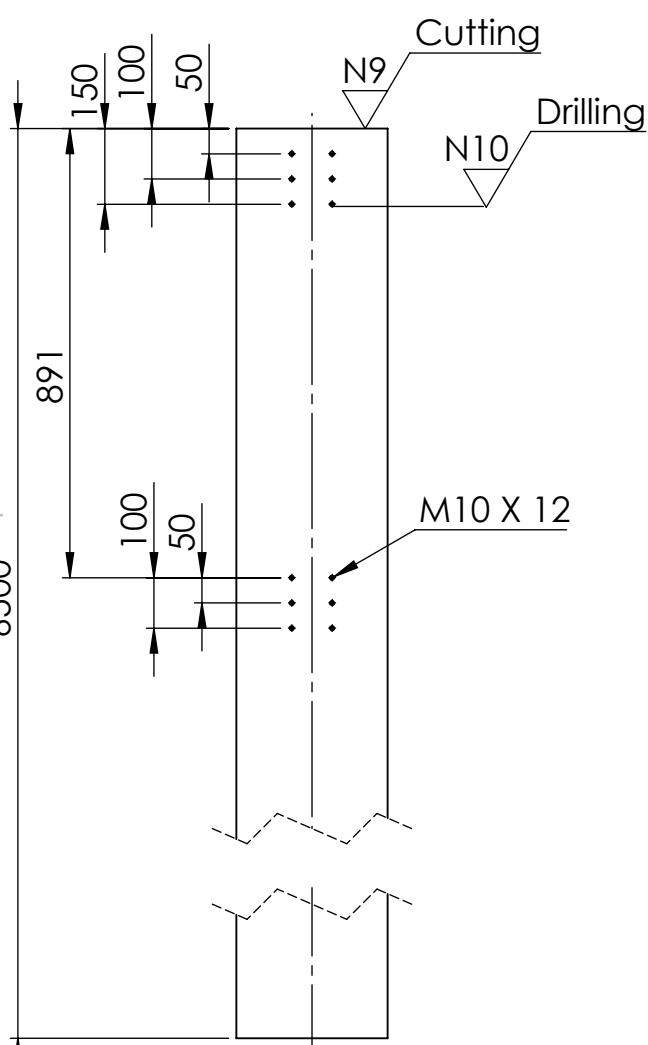
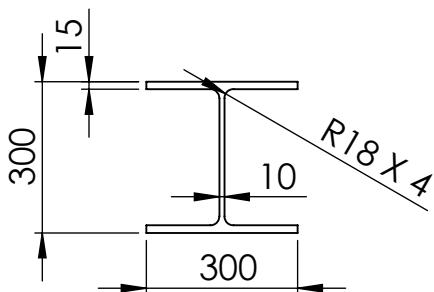
2

1

**Tingkat dan Harga Kekasaran**
**Toleransi**
**Premissible Deviations For Basic Line Range**

N12	50	N8	3,2	N4	0,2
N11	25	N7	1,6	N3	0,1
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025

Designation	Description	0,5 up to 3	over 3 up to 6	over 6 up to 30	over 30 up to 120	over 120 up to 400	over 400 up to 1000	over 1000 up to 2000	over 2000 up to 4000
f	fine	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	-
m	medium	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	$\pm 1,2$	$\pm 2$
c	coarse	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,05$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	$\pm 2$	$\pm 3$	$\pm 4$
v	very coarse	-	$\pm 0,5$	$\pm 1$	$\pm 1,5$	$\pm 2,5$	$\pm 4$	$\pm 5$	$\pm 8$



SCALE 1:50

1	Pillar Jib Crane			2	ASTM A36	300 x 300 x 15 x 10						
Jumlah	Nama Bagian			No.Bag	Bahan	Ukuran		Keterangan				
III	II	I	Perubahan:									
Pillar Jib Crane							Skala 1 : 15	Digambar 16/07/23 Rizky				
							Diperiksa 03/08/23 Sugeng					
Politeknik Negeri Jakarta							2. TA/2023	A4				

4

3

2

1

**Tingkat dan Harga Kekasaran**
**Toleransi**
**Premissible Deviations For Basic Line Range**

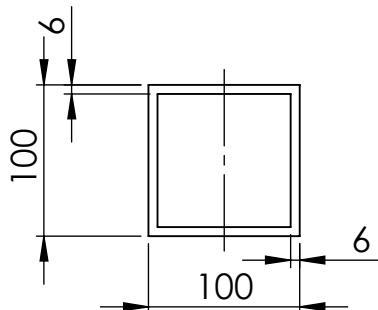
					Designation	Description	0,5 up to 3	over 3 up to 6	over 6 up to 30	over 30 up to 120	over 120 up to 400	over 400 up to 1000	over 1000 up to 2000	over 2000 up to 4000
N12	50	N8	3,2	N4	0,2	f	fine	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$
N11	25	N7	1,6	N3	0,1	m	medium	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	$\pm 1,2$
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05	c	coarse	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,05$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	$\pm 2$	$\pm 4$
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025	v	very coarse	-	$\pm 0,5$	$\pm 1$	$\pm 1,5$	$\pm 2,5$	$\pm 4$	$\pm 8$

F

F

E

E

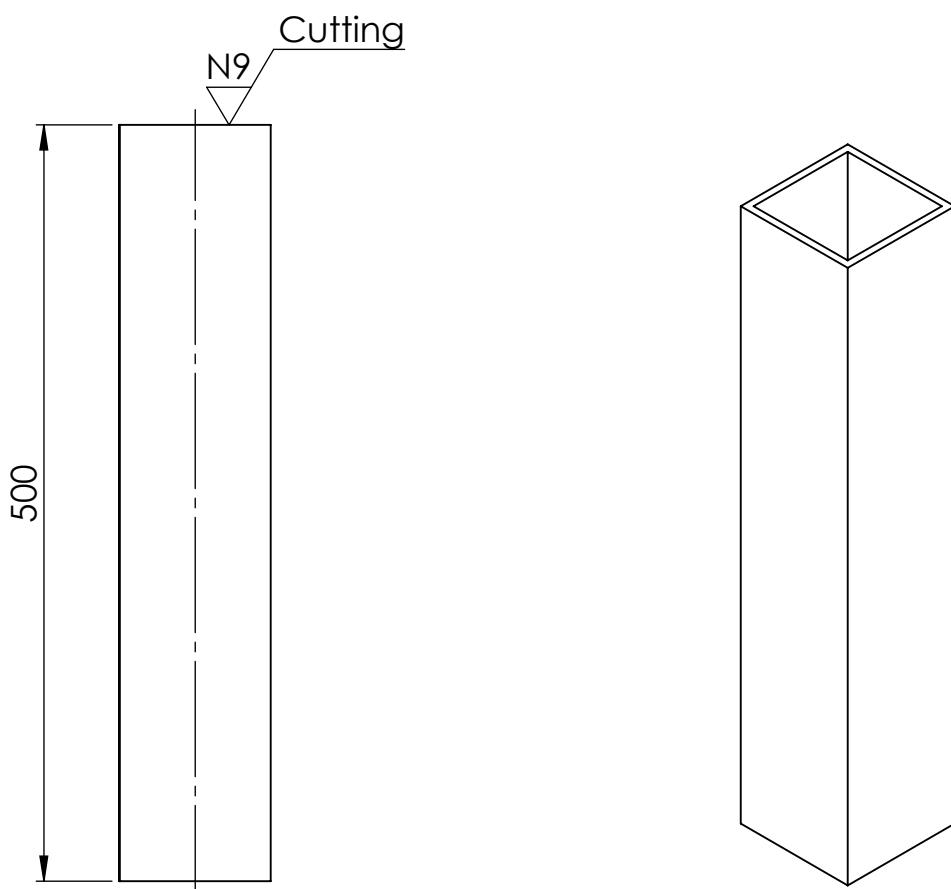


D

D

C

C



B

B

1

*Hollow Slewing*

3

ASTM A36

100 X 100 X 6

Jumlah

Nama Bagian

No.Bag

Bahan

Ukuran

Keterangan

III

II

I

Perubahan:



A

A

*Hollow Slewing*Skala  
1 : 5

Digambar 17/07/23

Rizky

Diperiksa 03/08/23

Sugeng

Politeknik Negeri Jakarta

3. TA/2023

A4

4

3

2

1

4

3

2

1

**Tingkat dan Harga Kekasaran**
**Toleransi**
**Premissible Deviations For Basic Line Range**

N12	50	N8	3,2	N4	0,2
N11	25	N7	1,6	N3	0,1
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025

Designation	Description	0,5 up to 3	over 3 up to 6	over 6 up to 30	over 30 up to 120	over 120 up to 400	over 400 up to 1000	over 1000 up to 2000	over 2000 up to 4000
f	fine	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	-
m	medium	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	$\pm 1,2$	$\pm 2$
c	coarse	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,05$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	$\pm 2$	$\pm 3$	$\pm 4$
v	very coarse	-	$\pm 0,5$	$\pm 1$	$\pm 1,5$	$\pm 2,5$	$\pm 4$	$\pm 5$	$\pm 8$

F

F

E

E

D

D

C

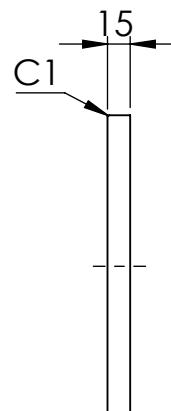
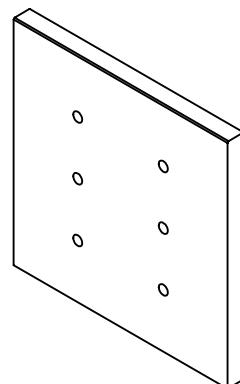
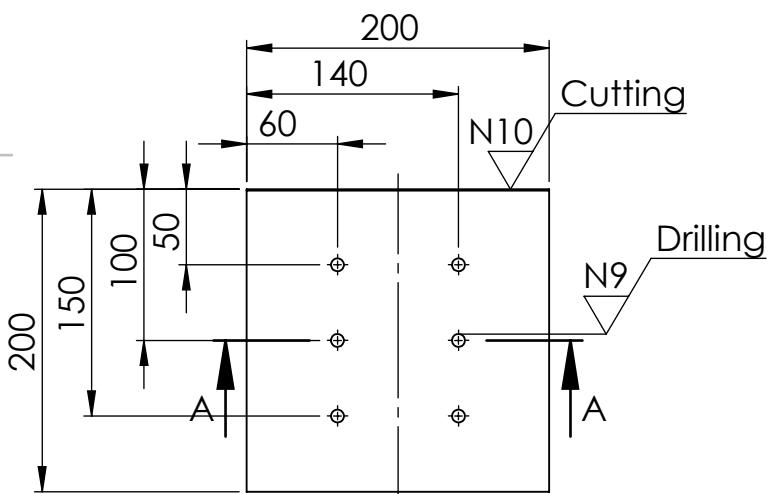
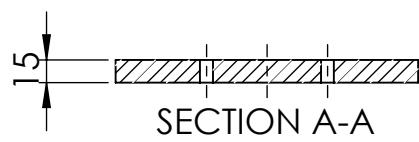
C

B

B

A

A



2	<i>Plate Slewing</i>		4	S45C	200 X 200 X 15	
---	----------------------	--	---	------	----------------	--

Jumlah	Nama Bagian	No.Bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
--------	-------------	--------	-------	--------	------------

III	II	I	Perubahan:		
-----	----	---	------------	--	--

<i>Plate Slewing</i>	Skala 1 : 5	Digambar	17/07/23	Rizky
		Diperiksa	03/02/23	Sugeng

Politeknik Negeri Jakarta

4. TA/2023

A4

4

3

2

1

4 3 2 1

## Tingkat dan Harga Kekasaran

## Toleransi

## Premissible Deviations For Basic Line Range

N12	50	N8	3,2	N4	0,2
N11	25	N7	1,6	N3	0,1
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025

Designation	Description	0,5 up to 3	over 3 up to 6	over 6 up to 30	over 30 up to 120	over 120 up to 400	over 400 up to 1000	over 1000 up to 2000	over 2000 up to 4000
f	fine	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	-
m	medium	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	$\pm 1,2$	$\pm 2$
c	coarse	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,05$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	$\pm 2$	$\pm 3$	$\pm 4$
v	very coarse	-	$\pm 0,5$	$\pm 1$	$\pm 1,5$	$\pm 2,5$	$\pm 4$	$\pm 5$	$\pm 8$

F

F

E

E

D

D

C

C

B

B

2	Plate Bearing		5	S45C	200 X 250 X 15	
Jumlah	Nama Bagian		No.Bag	Bahan	Ukuran	Keterangan

III	II	I	Perubahan:	
-----	----	---	------------	--

A

A

Skala 1 : 5	Digambar	17/07/23	Rizky
	Diperiksa	03/08/23	Sugeng

4 3 2 1

Tingkat dan Harga Kekasaran						Toleransi		Premissible Deviations For Basic Line Range							
						Designation	Description	0,5 up to 3	over 3 up to 6	over 6 up to 30	over 30 up to 120	over 120 up to 400	over 400 up to 1000	over 1000 up to 2000	over 2000 up to 4000
N12	50	N8	3,2	N4	0,2	f	fine	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	-
N11	25	N7	1,6	N3	0,1	m	medium	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	$\pm 1,2$	$\pm 2$
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05	c	coarse	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,05$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	$\pm 2$	$\pm 3$	$\pm 4$
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025	v	very coarse	-	$\pm 0,5$	$\pm 1$	$\pm 1,5$	$\pm 2,5$	$\pm 4$	$\pm 5$	$\pm 8$

F

F

E

E

D

D

C

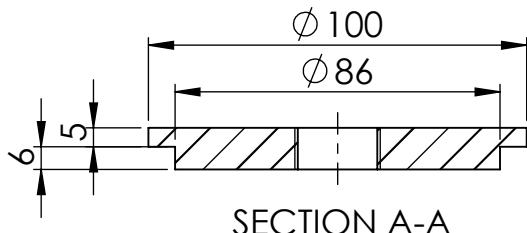
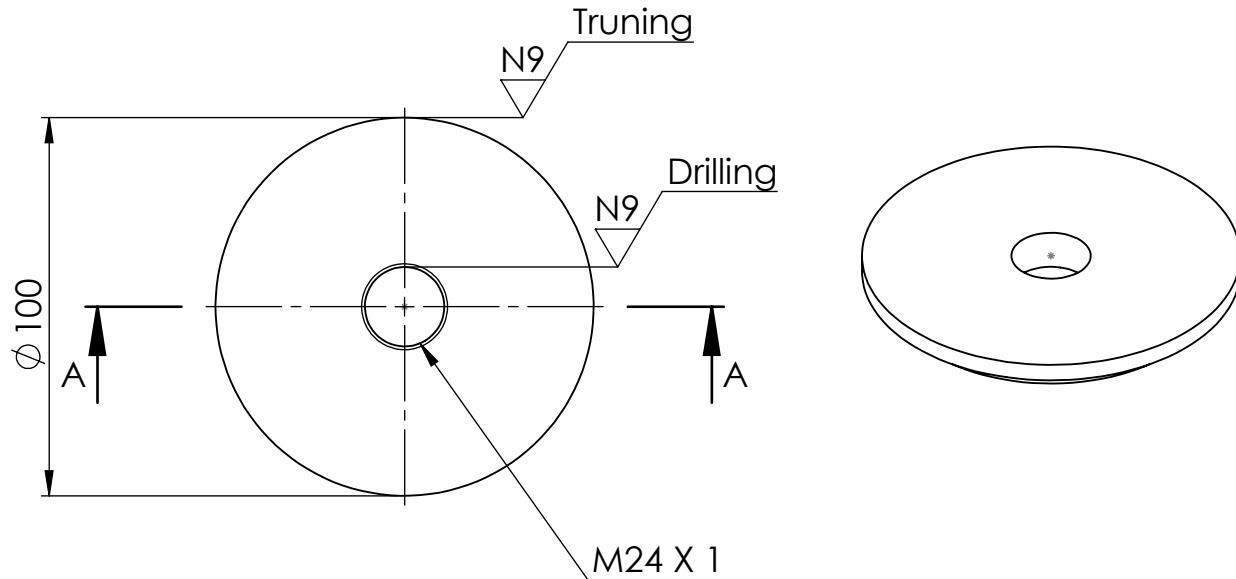
C

B

B

A

A



SECTION A-A

2	Flange Penutup Bearing	6	S45C	Ø 100	
Jumlah	Nama Bagian	No.Bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:		
Flange Penutup Bearing					Skala 1 : 2
					Digambar 17/07/23 Rizky
					Diperiksa 03/08/23 Sugeng
Politeknik Negeri Jakarta					6. TA/2023 A4

4

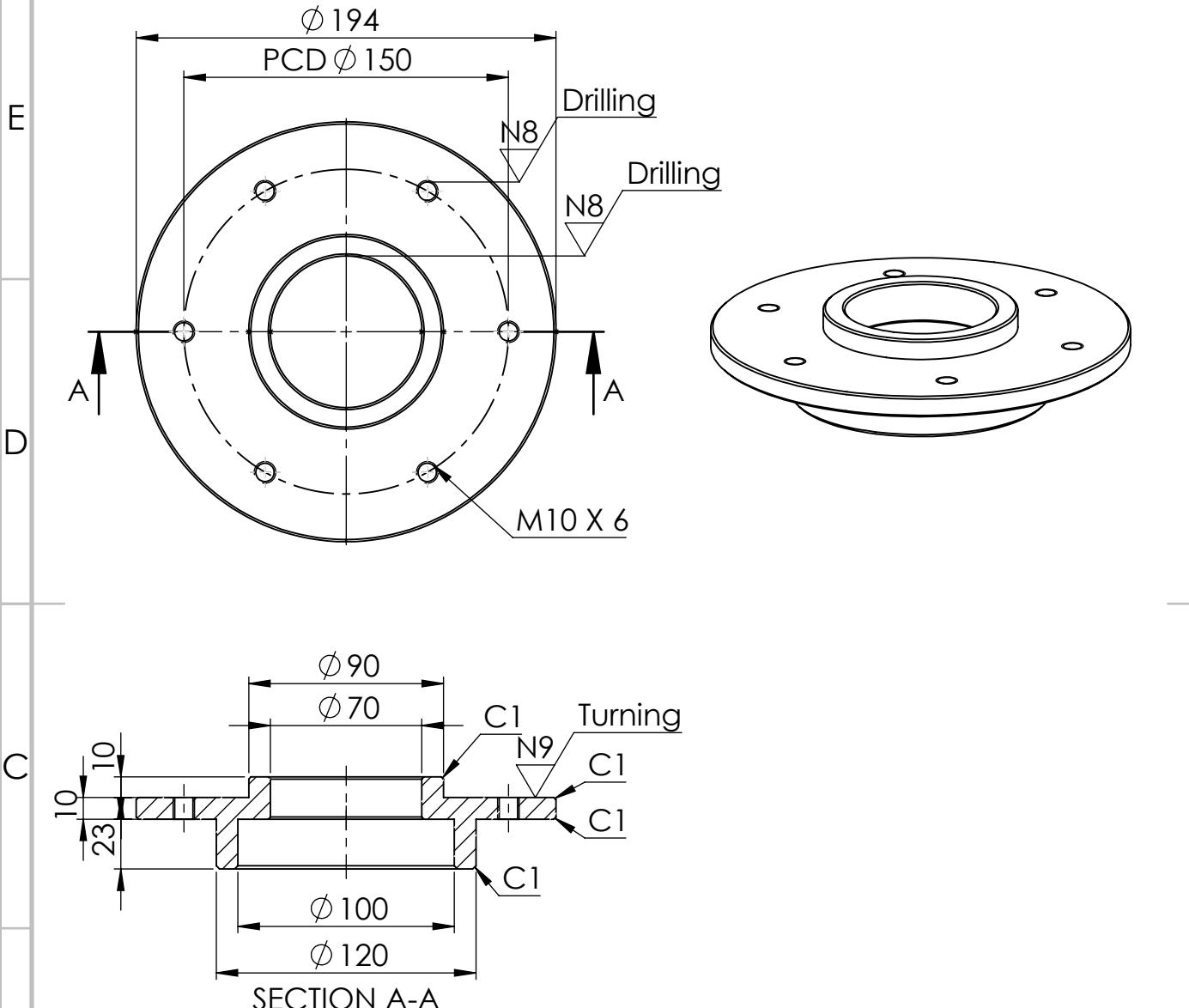
3

2

1

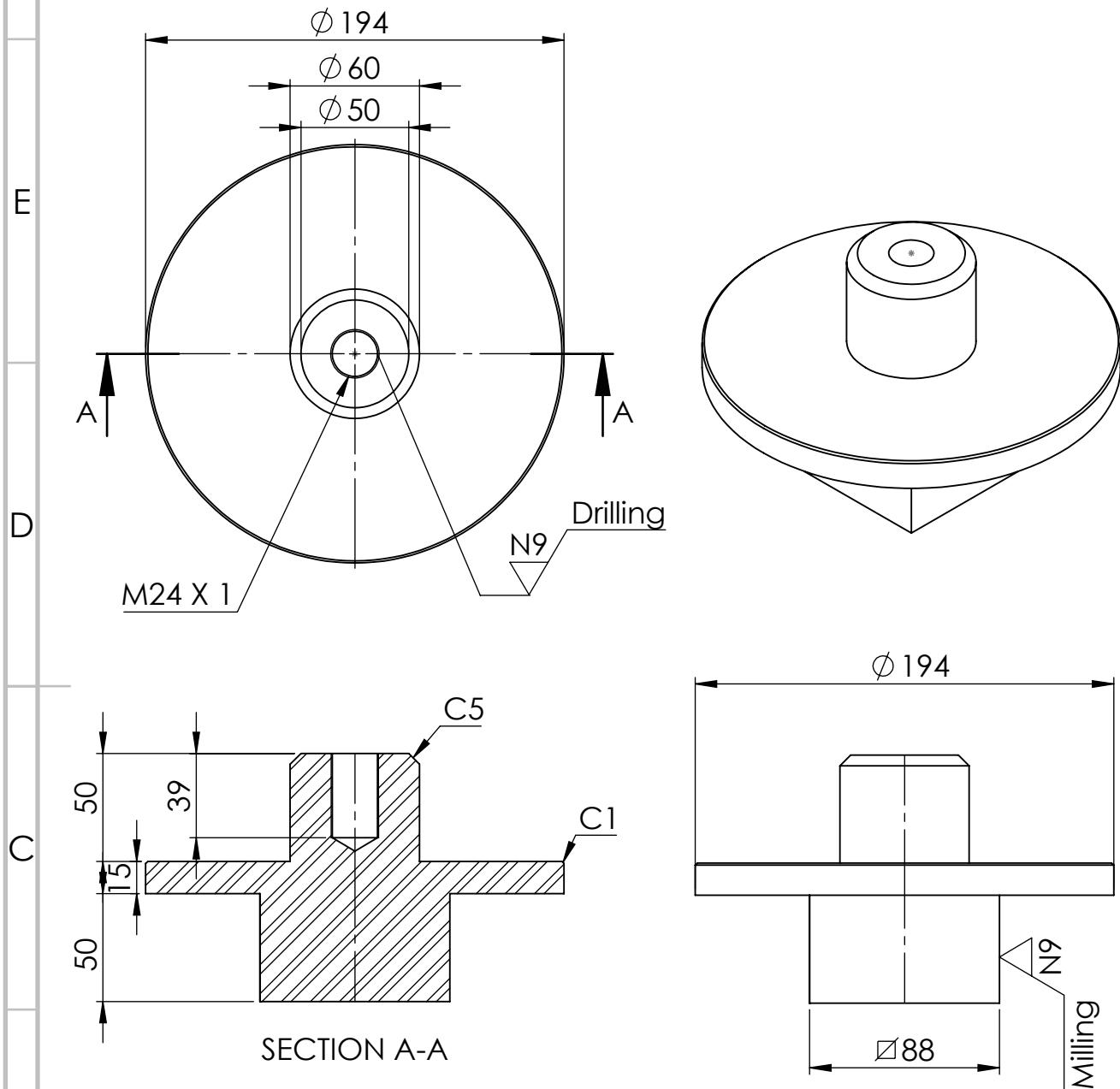
4 3 2 1

Tingkat dan Harga Kekasaran						Toleransi		Premissible Deviations For Basic Line Range							
						Designation	Description	0,5 up to 3	over 3 up to 6	over 6 up to 30	over 30 up to 120	over 120 up to 400	over 400 up to 1000	over 1000 up to 2000	over 2000 up to 4000
N12	50	N8	3,2	N4	0,2	f	fine	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	-
N11	25	N7	1,6	N3	0,1	m	medium	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	$\pm 1,2$	$\pm 2$
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05	c	coarse	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,05$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	$\pm 2$	$\pm 3$	$\pm 4$
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025	v	very coarse	-	$\pm 0,5$	$\pm 1$	$\pm 1,5$	$\pm 2,5$	$\pm 4$	$\pm 5$	$\pm 8$



B			2	Flange Bearing	7	S45C	Ø 194	
Jumlah			Nama Bagian		No.Bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III			Perubahan:					

Tingkat dan Harga Kekasaran						Toleransi		Premissible Deviations For Basic Line Range							
N12	50	N8	3,2	N4	0,2	Designation	Description	0,5 up to 3	over 3 up to 6	over 6 up to 30	over 30 up to 120	over 120 up to 400	over 400 up to 1000	over 1000 up to 2000	over 2000 up to 4000
N11	25	N7	1,6	N3	0,1	f	fine	±0,05	±0,05	±0,1	±0,15	±0,2	±0,3	±0,5	-
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05	m	medium	±0,1	±0,1	±0,2	±0,3	±0,8	±1,2	±1,2	±2
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025	c	coarse	±0,2	±0,3	±0,05	±0,8	±1,2	±2	±3	±4
						v	very coarse	-	±0,5	±1	±1,5	±2,5	±4	±5	±8



B	2	Flange Hollow Slewing	8	S45C	$\odot 194$	
Jumlah		Nama Bagian	No.Bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:			
A			Flange Hollow Slewing	Skala 1 : 3	Digambar 17/07/23	Rizky
			Politeknik Negeri Jakarta		Diperiksa 03/08/23	Sugeng
	4				8. TA/2023	A4
			3	2		1

4

3

2

1

**Tingkat dan Harga Kekasaran**

N12	50	N8	3,2	N4	0,2
N11	25	N7	1,6	N3	0,1
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025

**Toleransi**
**Premissible Deviations For Basic Line Range**

Designation	Description	0,5 up to 3	over 3 up to 6	over 6 up to 30	over 30 up to 120	over 120 up to 400	over 400 up to 1000	over 1000 up to 2000	over 2000 up to 4000
f	fine	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	-
m	medium	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	$\pm 1,2$	$\pm 2$
c	coarse	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,05$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	$\pm 2$	$\pm 3$	$\pm 4$
v	very coarse	-	$\pm 0,5$	$\pm 1$	$\pm 1,5$	$\pm 2,5$	$\pm 4$	$\pm 5$	$\pm 8$

F

E

D

C

B

A

F

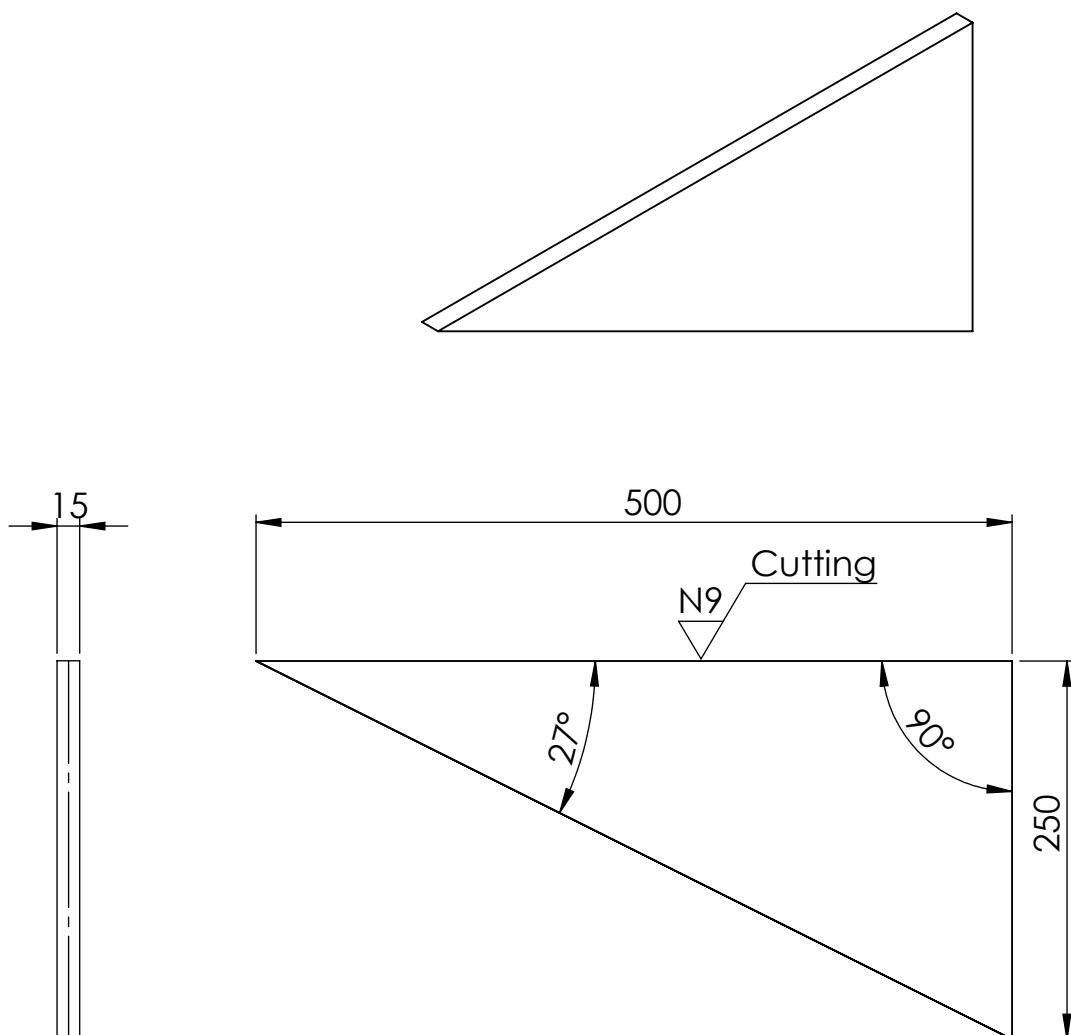
E

D

C

B

A



1	Rib Plate Lengan			9	S45C	500 X 250 X 15	
Jumlah	Nama Bagian		No.Bag	Bahan	Ukuran		Keterangan
III	II	I	Perubahan:				
Rib Plate Lengan						Skala 1 : 5	Digambar 17/07/23 Rizky
						Diperiksa 03/08/23 Sugeng	A4
Politeknik Negeri Jakarta						9. TA/2023	A4

4

3

2

1

4

3

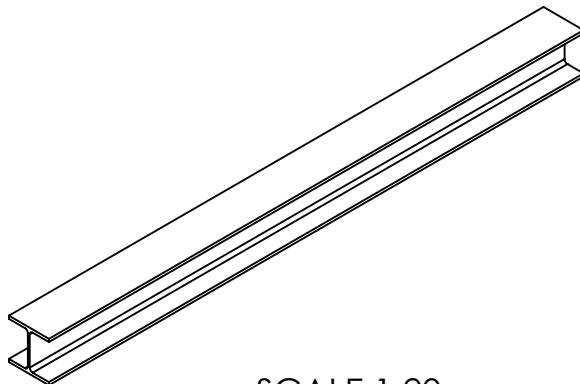
2

1

**Tingkat dan Harga Kekasaran**
**Toleransi**
**Premissible Deviations For Basic Line Range**

N12	50	N8	3,2	N4	0,2
N11	25	N7	1,6	N3	0,1
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025

Designation	Description	0,5 up to 3	over 3 up to 6	over 6 up to 30	over 30 up to 120	over 120 up to 400	over 400 up to 1000	over 1000 up to 2000	over 2000 up to 4000
f	fine	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	-
m	medium	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	$\pm 1,2$	$\pm 2$
c	coarse	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,05$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	$\pm 2$	$\pm 3$	$\pm 4$
v	very coarse	-	$\pm 0,5$	$\pm 1$	$\pm 1,5$	$\pm 2,5$	$\pm 4$	$\pm 5$	$\pm 8$



SCALE 1:20

E

E

D

D

C

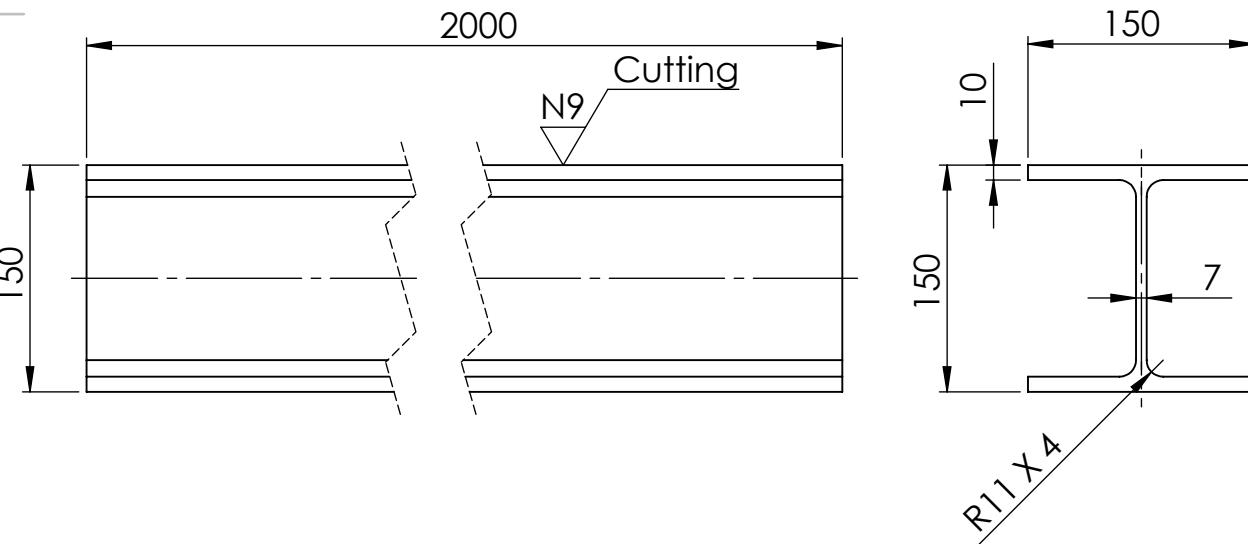
C

B

B

A

A



1

*Lengan Jib Crane*

10

ASTM A36

150 X 150 X 7 X 10

Jumlah

Nama Bagian

No.Bag

Bahan

Ukuran

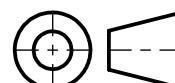
Keterangan

III

II

I

Perubahan:

*Lengan Jib Crane*Skala  
1 : 5

Digambar 17/07/23

Rizky

Diperiksa 03/08/23

Sugeng

Politeknik Negeri Jakarta

10. TA/2023

A4

4

3

2

1

4

3

2

1

**Tingkat dan Harga Kekasaran**
**Toleransi**
**Premissible Deviations For Basic Line Range**

N12	50	N8	3,2	N4	0,2
N11	25	N7	1,6	N3	0,1
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025

Designation	Description	0,5 up to 3	over 3 up to 6	over 6 up to 30	over 30 up to 120	over 120 up to 400	over 400 up to 1000	over 1000 up to 2000	over 2000 up to 4000
f	fine	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	-
m	medium	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	$\pm 1,2$	$\pm 2$
c	coarse	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,05$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	$\pm 2$	$\pm 3$	$\pm 4$
v	very coarse	-	$\pm 0,5$	$\pm 1$	$\pm 1,5$	$\pm 2,5$	$\pm 4$	$\pm 5$	$\pm 8$

F

F

E

E

D

D

C

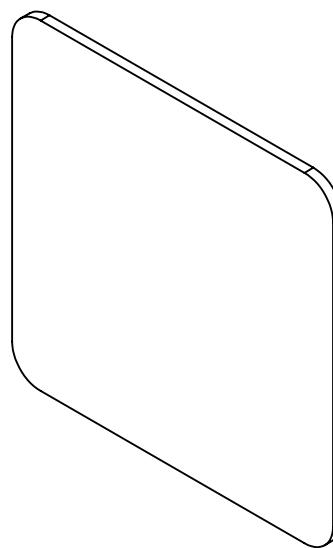
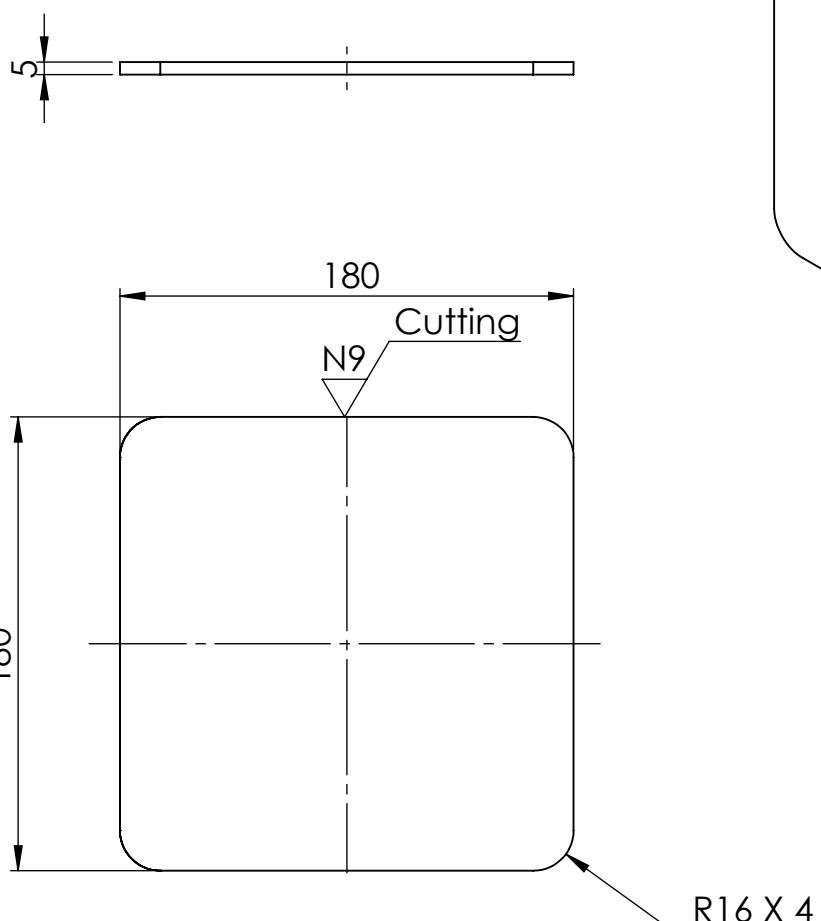
C

B

B

A

A



1	Plate Lengan			11	S45C	180 X 180 X 5	
Jumlah	Nama Bagian			No.Bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:				
Plate Lengan						Skala 1 : 3	Digambar 17/07/23 Rizky
						Diperiksa 03/08/23 Sugeng	A
Politeknik Negeri Jakarta						11. TA/2023	A4

4

3

2

1

4

3

2

1

**Tingkat dan Harga Kekasaran**
**Toleransi**
**Premissible Deviations For Basic Line Range**

N12	50	N8	3,2	N4	0,2
N11	25	N7	1,6	N3	0,1
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025

Designation	Description	0,5 up to 3	over 3 up to 6	over 6 up to 30	over 30 up to 120	over 120 up to 400	over 400 up to 1000	over 1000 up to 2000	over 2000 up to 4000
f	fine	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	-
m	medium	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	$\pm 1,2$	$\pm 2$
c	coarse	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,05$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	$\pm 2$	$\pm 3$	$\pm 4$
v	very coarse	-	$\pm 0,5$	$\pm 1$	$\pm 1,5$	$\pm 2,5$	$\pm 4$	$\pm 5$	$\pm 8$

F

F

E

E

D

D

C

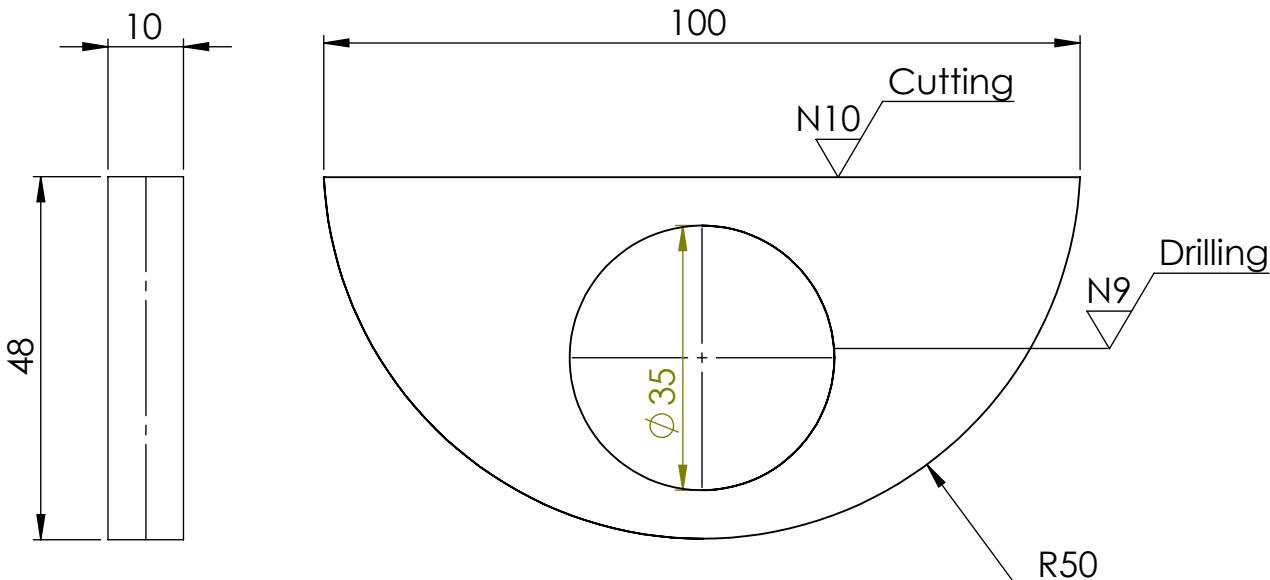
C

B

B

A

A



1	<i>Hook Hoist</i>			12	S45C	100 X 48 X 10		
<i>Jumlah</i>	<i>Nama Bagian</i>			<i>No.Bag</i>	<i>Bahan</i>	<i>Ukuran</i>		<i>Keterangan</i>
<i>III</i>	<i>II</i>	<i>I</i>	<i>Perubahan:</i>					
<i>Hook Hoist</i>								
<i>Skala 1 : 1</i>							<i>Digambar</i> 18/07/23	<i>Rizky</i>
							<i>Diperiksa</i> 18/07/23	<i>Sugeng</i>
<i>Politeknik Negeri Jakarta</i>							<i>12. TA/2023</i>	<i>A4</i>

4

3

2

1

4

3

2

1

**Tingkat dan Harga Kekasaran**
**Toleransi**
**Premissible Deviations For Basic Line Range**

N12	50	N8	3,2	N4	0,2
N11	25	N7	1,6	N3	0,1
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025

Designation	Description	0,5 up to 3	over 3 up to 6	over 6 up to 30	over 30 up to 120	over 120 up to 400	over 400 up to 1000	over 1000 up to 2000	over 2000 up to 4000
f	fine	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	-
m	medium	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	$\pm 1,2$	$\pm 2$
c	coarse	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,05$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	$\pm 2$	$\pm 3$	$\pm 4$
v	very coarse	-	$\pm 0,5$	$\pm 1$	$\pm 1,5$	$\pm 2,5$	$\pm 4$	$\pm 5$	$\pm 8$

F

F

E

E

D

D

C

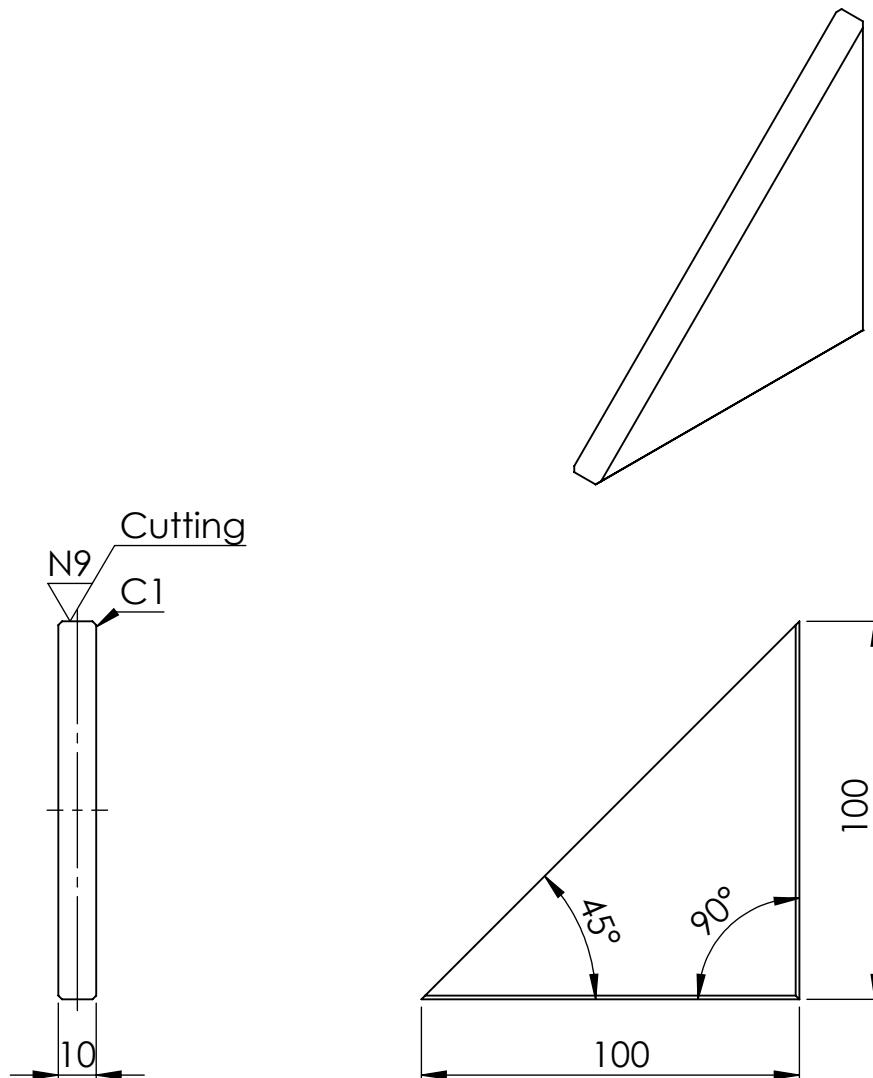
C

B

B

A

A



4	Rib Plate Slewing			13	S45C	100 X 100 X 10		
Jumlah	Nama Bagian			No.Bag	Bahan	Ukuran		Keterangan
III	II	I	Perubahan:					
Rib Plate Slewing							Skala 1 : 2	Digambar 17/07/23 Rizky
							Diperiksa 03/08/23	Sugeng
Politeknik Negeri Jakarta							13. TA/2023	A4

4

3

2

1

4

3

2

1

**Tingkat dan Harga Kekasaran**

N12	50	N8	3,2	N4	0,2
N11	25	N7	1,6	N3	0,1
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025

Ukuran Nominal (mm)	Toleransi						
	>0,5-3	>3-6	>6-30	>30-120	>120-315	>315-1000	>1000-2000
	Seri Teliti	±0,05	±0,05	±0,1	±0,15	±0,2	±0,2
Variasi yang diizinkan	Seri Sedang	±0,1	±0,05	±0,2	±0,3	±0,5	±0,5
	Seri Kasar		±0,2	±0,5	±0,8	±1,2	±1,2

F

F

E

E

D

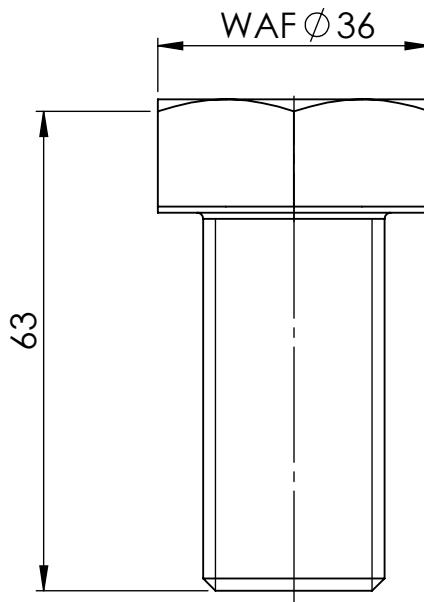
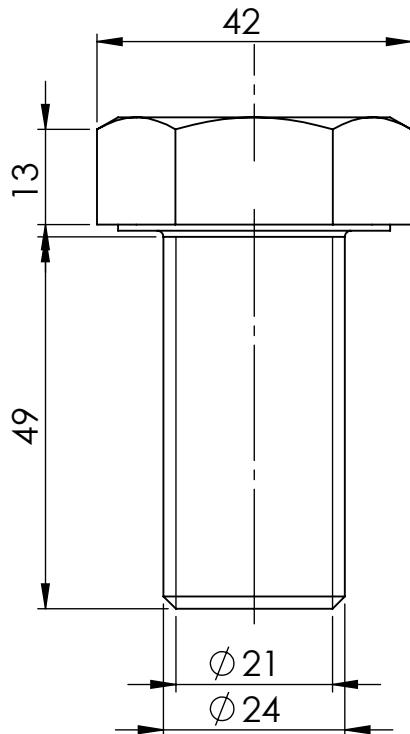
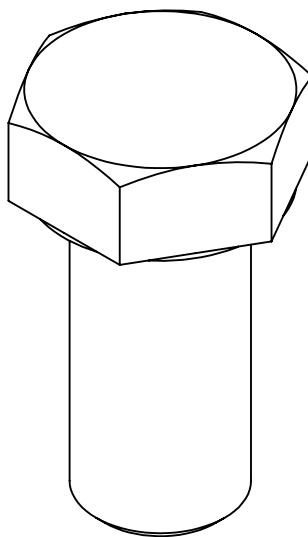
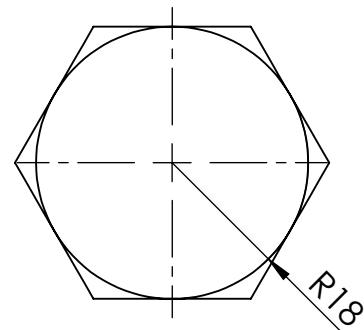
D

C

C

B

B



2	Baut			M24	
Jumlah	Nama Bagian	No.Bag	Bahan	Ukuran	Keterangan

III II I Perubahan:



A

A

4

3

2

1

Baut	Skala 1 : 1	Digambar 17/07/23	Rizky
	Diperiksa 03/08/23	Sugeng	A

Politeknik Negeri Jakarta

14. TA/2023

A4

4

3

2

1

**Tingkat dan Harga Kekasaran**

N12	50	N8	3,2	N4	0,2
N11	25	N7	1,6	N3	0,1
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025

**Toleransi**

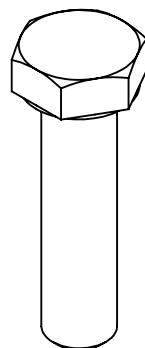
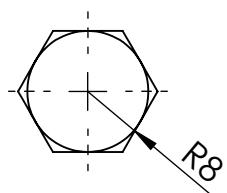
		Ukuran Nominal (mm)	>0,5-3	>3-6	>6-30	>30-120	>120-315	>315-1000	>1000-2000
Variasi yang diizinkan	Seri Teliti	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,2$	$\pm 0,2$	
	Seri Sedang	$\pm 0,1$	$\pm 0,05$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,5$	$\pm 0,5$	
	Seri Kasar		$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	$\pm 1,2$	$\pm 1,2$	

F

F

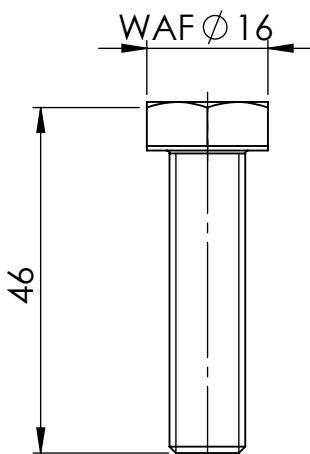
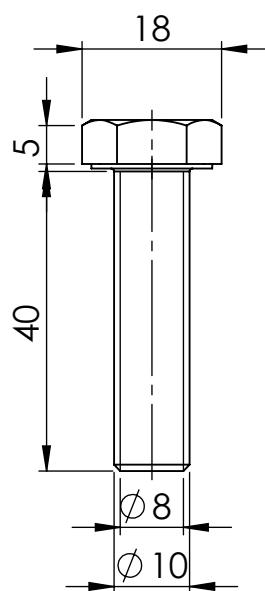
E

E



D

D



C

C

B

B

24

*Baut*

M10

Jumlah

Nama Bagian

No.Bag

Bahan

Ukuran

Keterangan

III

II

I

Perubahan:



BAUT M10

Skala  
1 : 1

Digambar 17/07/23

Rizky

Diperiksa 03/08/23

Sugeng

A

A

Politeknik Negeri Jakarta

15. TA/2023

A4

4

3

2

1

4

3

2

1

**Tingkat dan Harga Kekasaran**

N12	50	N8	3,2	N4	0,2
N11	25	N7	1,6	N3	0,1
N10	12,5	N6	0,8	N2	0,05
N9	6,3	N5	0,4	N1	0,025

3

**Toleransi**

Ukuran Nominal (mm)	>0,5-3	>3-6	>6-30	>30-120	>120-315	>315-1000	>1000-2000
	Seri Teliti	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,2$
	Variasi yang diizinkan	Seri Sedang	$\pm 0,1$	$\pm 0,05$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$
Seri Kasar			$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	$\pm 1,2$

F

F

E

E

D

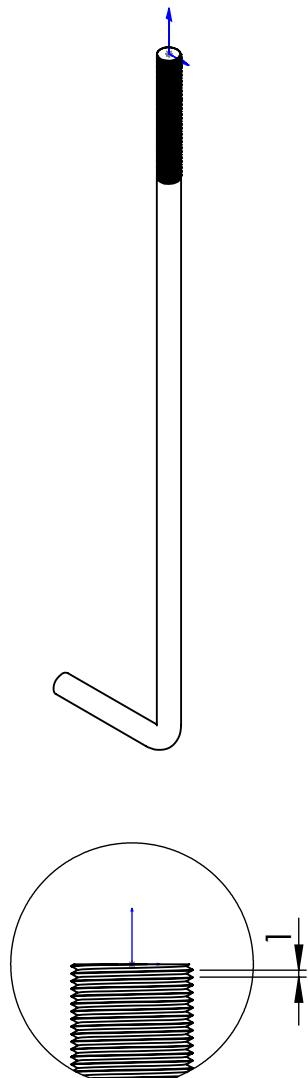
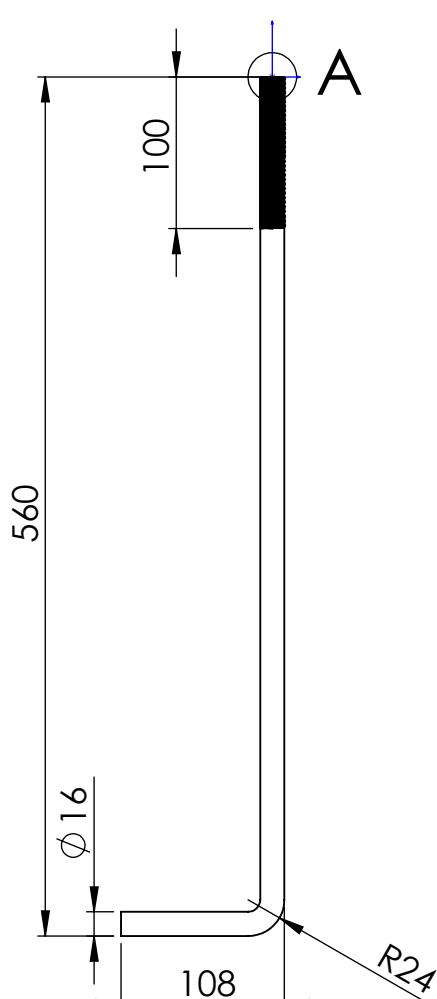
D

C

C

B

B



4	Anchor Bolt			M16		
Jumlah	Nama Bagian		No.Bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:			
			Anchor Bolt		Skala 1 : 5	Digambar 17/07/23 Rizky
					Diperiksa 03/08/23	Sugeng A
			Politeknik Negeri Jakarta		17.TA/2023	A4

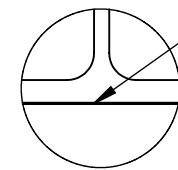
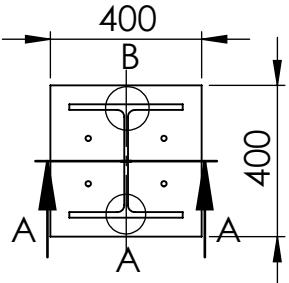
4

3

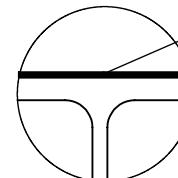
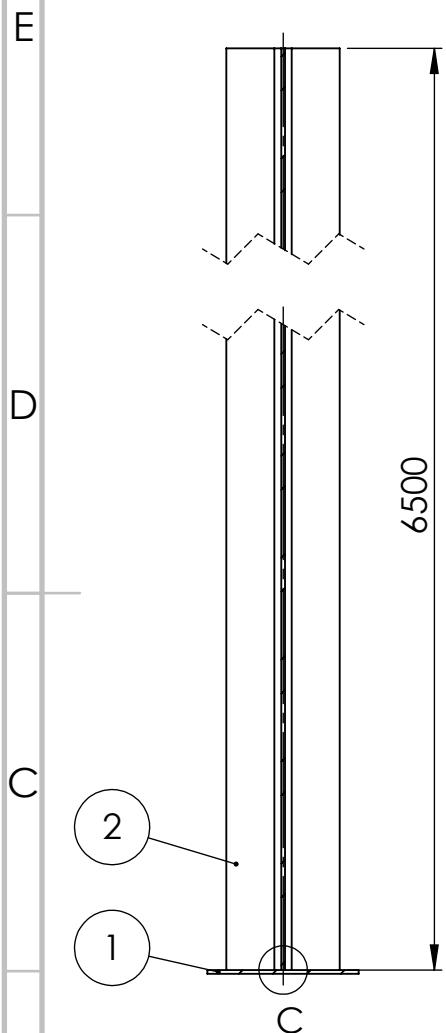
2

1

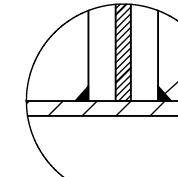
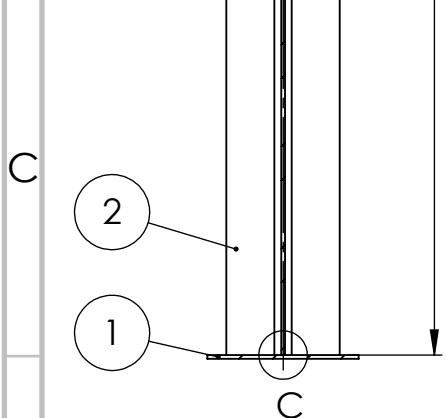
ITEM NO.	WELD SIZE	SYMBOL	WELD LENGTH	WELD MATERIAL	QTY.
1	6	△	300	-	2
2	6	△	234	-	2



DETAIL A  
SCALE 1 : 5



DETAIL B  
SCALE 1 : 5

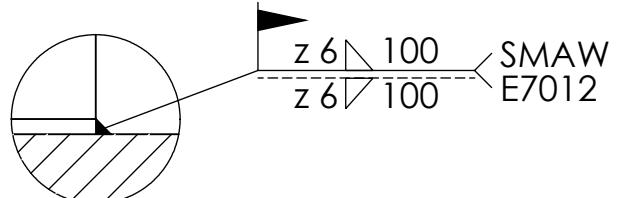
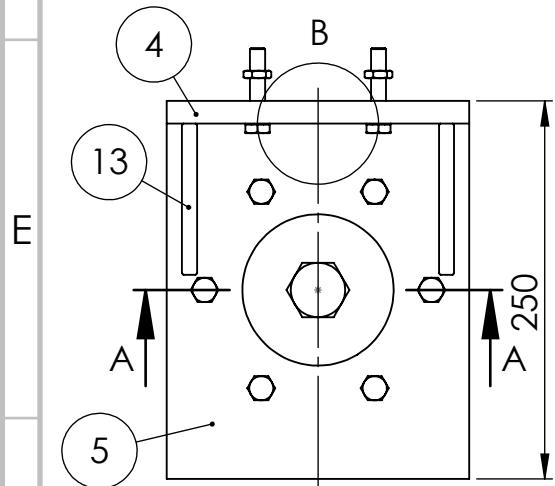


DETAIL C  
SCALE 1 : 5

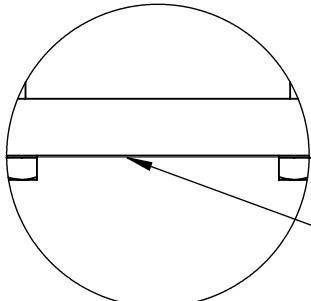
SECTION A-A

1	Pillar Jib Crane		2	ASTM A36	300 X 300 X 15 X 10	
1	Base Plate Jib Crane		1	S45C	400 X 400 X 10	
Jumlah	Nama Bagian		No.Bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:			
Sub-Assembly Jib Crane					Skala 1 : 20	Digambar 20/07/23 Rizky
Politeknik Negeri Jakarta					Diperiksa 03/08/23 Sugeng	A
1. TA/2023						A4

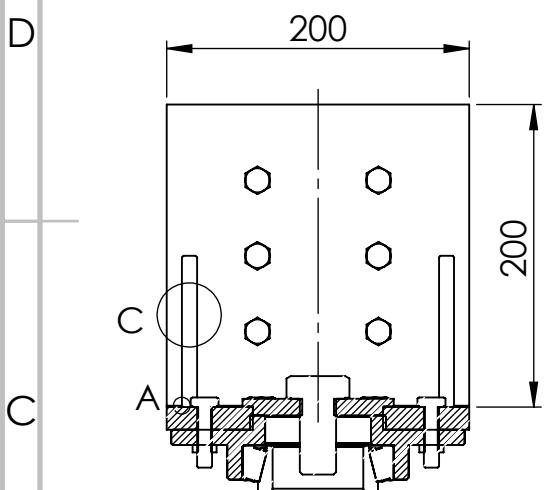
ITEM NO.	WELD SIZE	SYMBOL	WELD LENGTH	WELD MATERIAL	QTY.
1	6	△	100		4
2	4	△	200		1



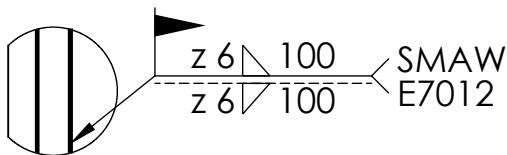
DETAIL A  
SCALE 2 : 1



z 4 200 SMAW  
E7012



DETAIL B  
SCALE 1 : 2

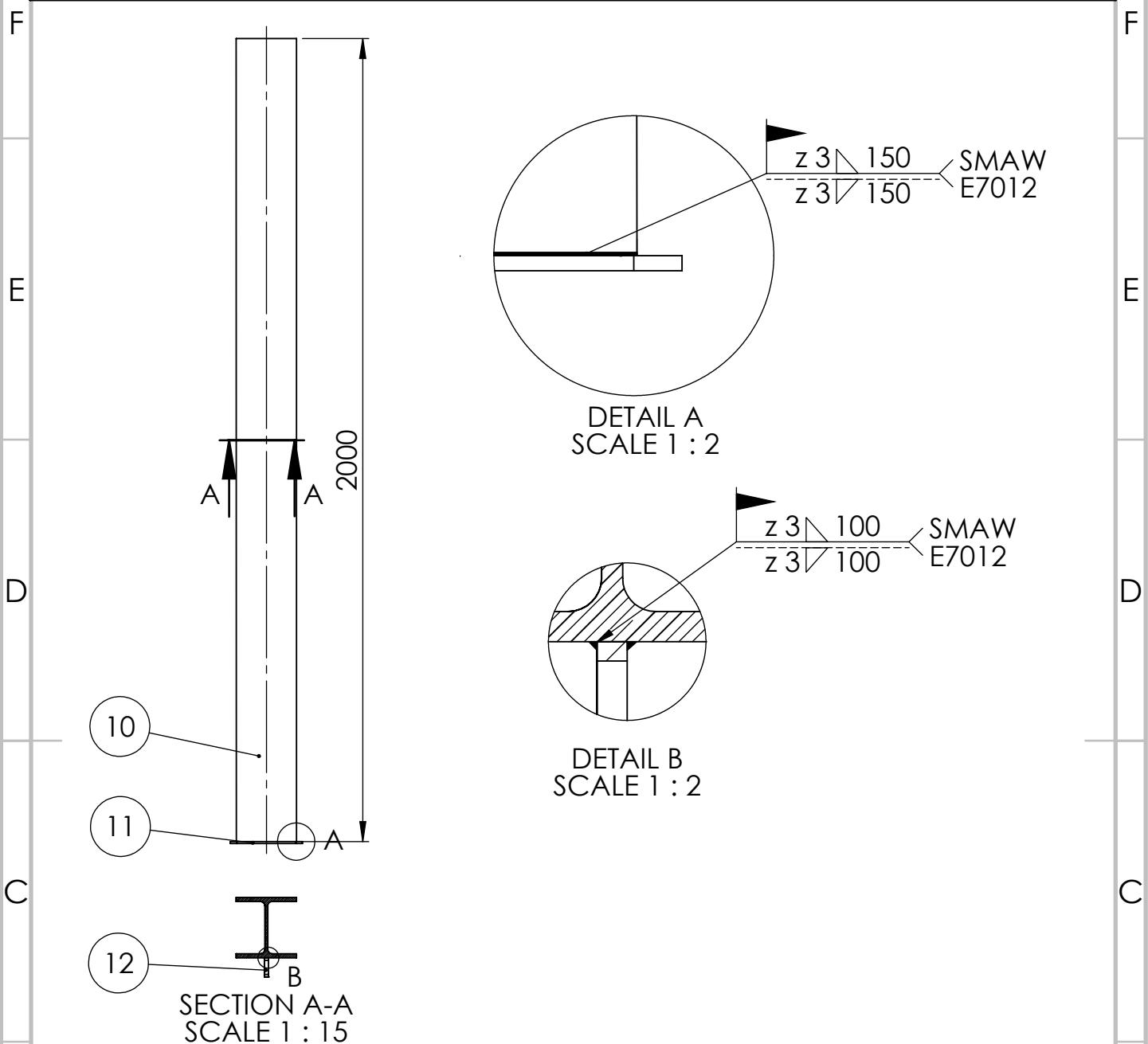


DETAIL C  
SCALE 2 : 5

## SECTION A-A

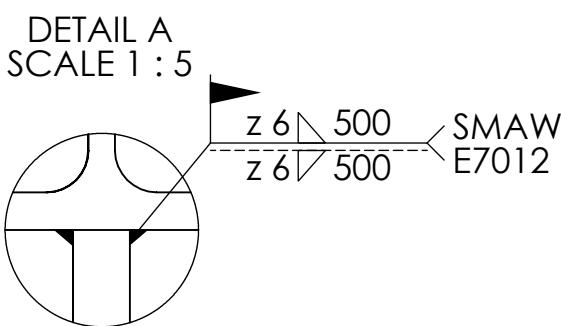
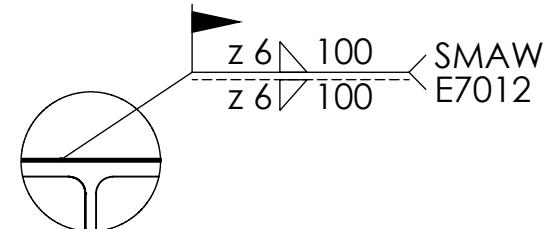
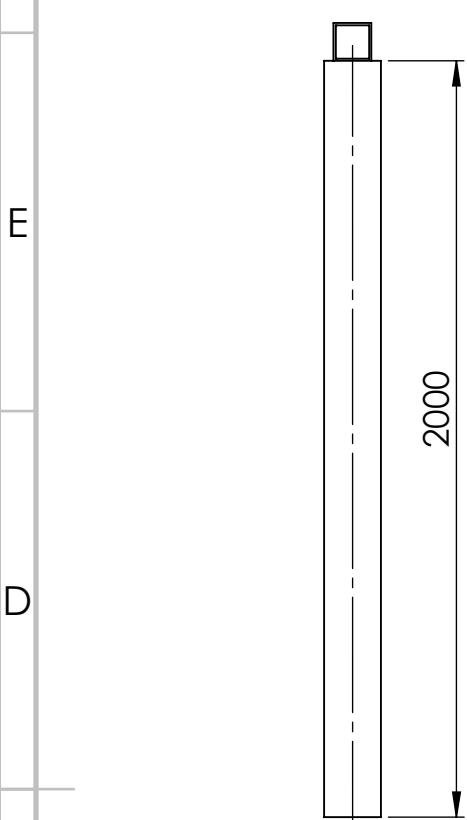
B	4	Rib Plate Slewing	13	S45C	100 X 100 X 10		
	2	Plate Bearing	5	S45C	200 X 250 X 15		
	2	Plate Slewing	4	S45C	200 X 200 X 15		
	Jumlah	Nama Bagian	No.Bag	Bahan	Ukuran		
A	III	II	I	Perubahan:			
				Sub.Assembly Jib Crane	Skala 1 : 5	Digambar 20/07/23	Rizky
					Diperiksa 03/08/23	Sugeng	A
				Politeknik Negeri Jakarta	2. TA/2023	A4	
	4	3	2	1			

ITEM NO.	WELD SIZE	SYMBOL	WELD LENGTH	WELD MATERIAL	QTY.
1	3	△	100		2
2	3	△	150		2

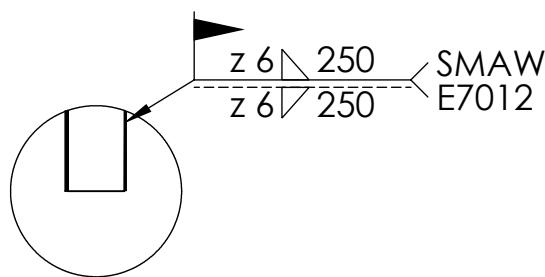
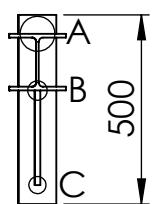


Jumlah	Nama Bagian	No.Bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
1	Hook Hoist	12	S45C	100 X 48 X 10	
1	Plate Lengan	11	S45C	180 X 180 X 5	
1	Lengan Jib Crane	10	ASTM A36	150 X 150 X 7 X 10	
Perubahan:					
Sub-Assembly Jib Crane				Skala 1 : 15	Digambar 20/07/23 Rizky
				Diperiksa 03/08/23	Sugeng A
Politeknik Negeri Jakarta				3. TA/2023	A4

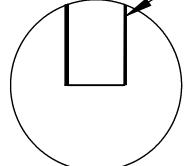
ITEM NO.	WELD SIZE	SYMBOL	WELD LENGTH	WELD MATERIAL	QTY.
1	6	△	500		2
2	6	△	100		2
3	6	△	250		2



DETAIL A  
SCALE 1 : 5



DETAIL B  
SCALE 1 : 2



DETAIL C  
SCALE 1 : 2

1	Lengan Jib Crane		10	ASTM A36	150 X 150 X 7 X 10	
1	Rib Plate Lengan		9	S45C	500 X 250 X 15	
1	Hollow Slewing		3	ASTM A36	100 X 100 X 6	
Jumlah	Nama Bagian		No.Bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:			
Sub-Assembly Jib Crane					Skala 1 : 20	Digambar 21/07/23 Rizky
					Diperiksa 03/08/23	Sugeng A
Politeknik Negeri Jakarta					4. TA/2023	A4